



**PENGARUH STRATEGI GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV DI
SD SWASTA AL-HIDAYAH KECAMATAN
MEDAN POLONIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

ARIZKI KURNIATI

NIM 36.15.4.160

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**PENGARUH STRATEGI GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA
MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV DI
SD SWASTA AL-HIDAYAH KECAMATAN
MEDAN POLONIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh :

ARIZKI KURNIATI

NIM 36.15.4.160

Pembimbing I

Dr. Salminawati, S.S, M.A

NIP. 19711208 200710 2 001

Pembimbing II

Dr. Fatma Yulia, M.A

NIP. 19760721 200501 2 003

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN**



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ARIZKI KURNIATI
NIM : 36.15.4.160
JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
TANGGAL SIDANG : 24 MEI 2019
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Strategi Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia

NO	PENGUJI	BIDANG	PERBAIKAN	PARAF
1.	Dr. Salminawati, S.S, MA	Pendidikan	Tidak Ada	
2.	Dr. Fatma Yulia, M.A	Agama	Ada	
3.	Dr. H. Salim, M.Pd	Hasil	Tidak Ada	
4.	Ramadan Lubis, M.Ag	Metodologi	Ada	

Medan, 24 MEI 2019

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH

Sekretaris Jurusan PGMI

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP. 19770808 200801 1 014



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:
ftiainsu@gmail.com

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul **“PENGARUH STRATEGI GROUP INVESTIGATION (GI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA MATERI SUMBER DAYA ALAM KELAS IV DI SD SWASTA AL-HIDAYAH KECAMATAN MEDAN POLONIA”** yang disusun oleh **ARIZKI KURNIATI** telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

24 Mei 2019 M
19 Ramadhan 1440 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua

Sekretaris

Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP: 19711208 200710 2 001

Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd
NIP: 19770808 200801 1 014

AnggotaPenguji

1. Dr. Salminawati, S.S, MA
NIP. 19711208 200710 2 001

2.Dr. Fatma Yulia, M.A
NIP. 19760721 200501 2 003

3. Dr. H. Salim, M.Pd
NIP. 19600515 198803 1 004

4. Ramadan Lubis, M.Ag
NIP. 19720817 200701 1 051

Mengetahui
DekanFakultasIlmuTarbiyahdanKeguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 00

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i	
KATA PENGANTAR.....	ii	
DAFTAR ISI.....	iii	
DAFTAR TABEL	iv	
DAFTAR GAMBAR.....	v	
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang Masalah	1	
B. Identifikasi Masalah.....	3	
C. Rumusan Masalah.....	4	
D. Tujuan Penelitian	5	
E. Manfaat Penelitian	5	
BAB II KAJIAN LITERATUR		
A. Kajian Teori	7	
B. Penelitian Terdahulu	26	
C. Kerangka Berfikir	27	
D. Hipotesis	29	
BAB III METODE PENELITIAN		
A. Desain Penelitian	30	
B. Populasi dan Sampel.....	32	
C. Defenisi Operasional Variabel.....	33	
D. Teknik Pengumpulan Data	34	
E. Analisis Data	41	
F. Prosedur Penelitian	46	
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		48
A. Temuan.....	48	
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	50	
C. Pembahasan	59	
BAB V PENUTUP.....		62
A. Kesimpulan.....	62	
B. Saran	63	
DAFTAR PUSTAKA.....	64	

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1 Kerangka pikir	29
3.1 Desain Penelitian <i>non-equivalent control group</i>	31

DAFTAR TABEL

Tabel

3.1 Kisi-kisi Instrumen Pretest dan Posttest Hasil Belajar	35
3.2 Interpretasi Nilai Koefisien r	38
3.3 Indeks kesukaran soal	39
4.1 Jumlah Siswa SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.....	49
4.2 Jumlah Guru SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia	49
4.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal	51
4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	52
4.5 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	53
4.6 Hasil Uji Daya Pembeda Soal.....	53
4.7 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	54
4.8 Uji Normalitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	55
4.9 Hasil Uji Homogenitas <i>Pretest</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	55
4.10 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	56
4.11 Hasil Uji Normalitas <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	57
4.12 Uji Homogenitas <i>Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol</i>	57
4.13 Hasil Uji Independen Sample T-Test	58



ABSTRAK

Nama : Arizki Kurniati
NIM : 36.15.4.160
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Dr. Salminawati, S.S, MA
Pembimbing II : Dr. Fatma Yulia, MA
Judul : Pengaruh Strategi *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas IV di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.

Kata Kunci : Strategi *Group Investigation*, Hasil Belajar Siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia dengan menggunakan model konvensional, (2) untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia dengan penerapan strategi *group investigation* (3) untuk mengetahui pengaruh antara hasil belajar siswa kelas IV terhadap strategi *Group Investigation* pada mata pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kuantitatif eksperimen yang terdapat didalamnya *Nonequivalent Control Design* yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kedua kelas ini diberi perlakuan yang berbeda. Analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan uji test.

Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol sebesar 60,51 dan kelas eksperimen sebesar 62,21 sehingga kemampuan awal siswa mengenai materi sumber daya alam cenderung sama. Nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 75,59 dan kelas eksperimen 83,95. Perhitungan uji-test menggunakan rumus *independent sample t test* hasil diketahui nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I

Dr. Salminawati, S.S, M.A

NIP. 19711208 200710 2 001

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang Maha Esa atas segala limpahan anugrah dan rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagaimana yang diharapkan. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Islam berupa ajaran-ajaran yang Haq lagi sempurna bagi manusia.

Penulisan skripsi ini berjudul “Pengaruh Strategi *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia”. Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moral maupun material sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. H. Saidurrahman, M.Ag selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan beserta para stafnya yang telah memberikan bantuan berupa informasi sehingga penelitian terlaksana dengan baik.

4. Ibu Dr. Salminawati, S.S, MA selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sumatera Utara dan juga selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan masukan, saran serta ilmunya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Fatma Yulia, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Purwanti, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia serta seluruh guru yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penyelesaian skripsi ini.
7. Yang tercinta, terkasih dan teristimewa penulis persembahkan untuk Ayahanda Samadi dan Ibunda Tukimah yang telah memiliki do'a yang luar biasa dan tiada lelahnya dalam mendidik serta memberikan semangat dan motivasi penulis baik dari segi moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Yang tersayang, Kakak Annisa Hidayati, S.Sos beserta Suami M. Kholil Harahap S.Sos yang telah memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Yang terkasih kembaran saya, Arizka Rahmatika yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan skripsi yang telah sama-sama memberikan semangat untuk sama-sama menyelesaikan skripsi tepat waktu dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
10. Sahabat Wanita Perindu Surga (WPS) Rizki Ari Novita, Siti Fatimah, Nurul Karima, Rosyidah dan Siti Nurhafidzah Syam, terimakasih atas dorongan semangat, canda tawa dan kebersamaan yang tidak terlupakan serta arti dari persahabatan dan kekeluargaan.
11. Teman-teman seperjuangan yang paling The Best PGMI-5 Stambuk 2015 atas bantuan, semangat, dan kebersamaan yang akan selalu terkenang.

12. Terimakasih kepada Misniarti, Nurul Karima, Elida Hafni, Lia Aryani, Rafida Sari, Nurul Salamah dan M. Rosyid Adnan Amsari Marpaung teman satu bimbingan skripsi yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih kepada Diah Ayu Lestari, S.Pd, Sayyid Abdillah Munthe, Ummu Habibah, yang sudah seperti keluarga yang telah mendukung dan memberikan semangat sehingga penulis lebih semangat dan giat dalam menuliskan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan KKN 69 yang telah memberikan pelajaran hidup dan kebersamaannya di luar daerah.
15. Semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu.

Penulis telah berupaya dengan segala upaya yang telah penulis lakukan dalam penyelesaian skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa, hal ini disebabkan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 20 Mei 2019

Penulis,

Arizki Kurniati

NIM. 36.15.4.160

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu aspek penting dalam proses pendidikan adalah aspek tujuan. Merumuskan tujuan pendidikan merupakan syarat mutlak dalam mendefinisikan pendidikan itu sendiri yang paling tidak didasarkan atas konsep dasar mengenai manusia, alam, dan ilmu serta dengan pertimbangan prinsip-prinsip dasarnya. Hal tersebut disebabkan pendidikan adalah upaya yang paling utama, bahkan satu-satunya cara untuk membentuk manusia menurut apa yang dikehendaknya. Karena itu, menurut para ahli pendidikan, tujuan pendidikan pada hakekatnya merupakan rumusan-rumusan dari berbagai harapan ataupun keinginan manusia.¹

Bagi guru strategi pembelajaran sangat penting dalam merancang pembelajaran pada siswa-siswanya. Strategi pembelajaran juga harus di anggap sebagai kerangka kerja struktural yang juga dapat digunakan sebagai pemandu untuk mengembangkan lingkungan dan aktifitas belajar yang kondusif.

Group Investigation dikembangkan oleh Sharan (1992), pada model ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan diminta untuk mendiskusikan suatu materi. Materi antar setiap kelompok berbeda-beda. Setelah diskusi selesai setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.²

Mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang selama ini dianggap sulit oleh sebagian besar peserta didik, mulai dari jenjang sekolah dasar sampai sekolah menengah. Anggapan yang menyatakan bahwa pelajaran IPA sulit adalah diperoleh dari hasil Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang dilaporkan oleh Depdiknas masih sangat jauh dari standar yang diharapkan, ironisnya justru semakin tinggi jenjang pendidikan, maka perolehan rata-rata

¹Salminawati. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, h:116

² M. Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*,. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h: 57

UAS pendidikan IPA menjadi semakin rendah. Permasalahan tentang hasil belajar siswa dan lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan guru di sekolah.³

Dari hasil belajar IPA siswa yang masih rendah terhadap pelajaran IPA siswa yang masih kurang aktif, maka seorang guru perlu menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin disampaikan dengan kreatif, sehingga hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA tersebut menjadi lebih aktif dan cenderung tidak membosankan. Selain itu, dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya berpusat pada guru (*teacher centered*), tetapi siswa lebih aktif dengan adanya strategi pembelajaran tersebut.

Dalam hal ini, guru harus memahami kemampuan dan pengalaman siswa untuk membantu siswa agar materi pelajaran menjadi lebih bermakna. Guru juga memberi banyak kesempatan pada siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi siswa.

SD Swasta Al-Hidayah adalah sekolah dasar yang terletak di sebuah kampung yang disebut starban dan jauh dari kota sehingga kesadaran pendidikan bagi warga sekitar masih kurang. Perhatian orang tua terhadap anak tidak menjadikan mereka belajar setelah pulang sekolah melainkan untuk bermain contohnya di warnet. Jika dilihat dampaknya, maka hasil belajar siswa terkhusus pada pembelajaran IPA akan semakin menurun apabila kesadaran pendidikan tidak dimiliki oleh setiap orang tua siswa.

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia dalam pembelajaran IPA yang uji tes nya masih dibawah tingkat ketercapaian nilai yang seharusnya. Hal ini menandakan belum maksimalnya guru dalam menerapkan pembelajaran IPA dikelas IV yang masih menggunakan sistem pembelajaran yang klasikal. Sistem pembelajaran klasikal adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara normal dan memukul rata setiap kemampuan siswa, sehingga siswa yang aktif akan tetap selalu

³ Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PrenadaMedia Group. h: 165

aktif dan siswa yang non aktif akan selamanya non aktif. Untuk itu berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Strategi *Group Investigation* (GI) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas IV Di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka ada beberapa masalah yang dapat peneliti kemukakan.

Adapun permasalahan-permasalahannya adalah sebagai berikut :

- A. Penggunaan sistem pengajaran yang masih klasikal
- B. Nilai mata pelajaran IPA kelas IV masih mendekati KKM.
- C. Ketidak aktifan siswa dalam pembelajaran IPA dikelas IV
- D. Pembelajaran IPA yang dominan membosankan
- E. Rendahnya sadar pendidikan masyarakat yang berdampak pada pendidikan disekitar SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh strategi *Group Investigation* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam. Fokus permasalahan yang diteliti yaitu Bagaimanakah pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation* Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia?

Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV dengan menggunakan model konvensional pada mata pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia?

2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV dengan penerapan strategi *Group Investigation* pada pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia?
3. Apakah terdapat pengaruh antara hasil belajar siswa kelas IV terhadap strategi *Group Investigation* pada mata pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *group investigation* pada mata pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.
3. Untuk mengetahui pengaruh dalam penggunaan strategi *group investigation* pada mata pelajaran IPA di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Strategi pembelajaran *Group Investigation* (GI) dapat menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga materi lebih mudah dimengerti. Hasil penelitian diharapkan memberikan kontribusi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pembelajaran IPA.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada Lembaga Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pihak sekolah dan hasil belajar siswa agar, pendidikan lebih maksimal dengan adanya strategi pembelajaran.

b. Kepada Guru

Untuk memberi masukan kepada guru-guru agar dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang ingin di ajarkan. Sekaligus menambah pengetahuan guru mengenai strategi group investigation dan dapat mengaplikasikan strategi tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga guru dapat memperoleh pengalaman langsung melalui strategi group investigation.

c. Kepada Siswa

Mengenalkan dan melatih siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi memuaskan, melatih siswa berfikir kritis, bekerjasama dan melatih mental siswa untuk mengemukakan ide-idenya. Dapat mempermudah siswa dalam belajar IPA dengan menggunakan strategi group investigation.

d. Kepada Peneliti

Memberikan sumbangan konsep belajar yang menyenangkan dengan menerapkan strategi pembelajaran *group investigation* serta mengetahui pengaruh strategi pembelajaran group investigation dalam meningkatkan hasil belajar IPA Materi Sumber Daya Alam Kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar karena belajar merupakan proses sedangkan hasil belajar adalah sebagian hasil yang dicapai seseorang yang mengalami proses belajar mengajar, dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dan proses belajar yang dilakukan untuk memahami pengertian hasil belajar maka harus bertitik tolak dan pengertian belajar itu sendiri.⁴

Belajar merupakan jendela dunia. Dengan belajar orang bisa mengetahui banyak hal, oleh sebab itu Islam amat menekankan masalah belajar. Sudah pastilah berbeda antara orang yang berilmu dengan tidak. Berdasarkan pernyataan Allah dalam firmanNya tersebut, maka belajar merupakan kewajiban bagi setiap individu muslim-muslimat dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat.

Sebagaimana Allah berfirman dalam Surat Al-Mujadilah: 11.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ (١١)

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majelis”, Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁵(Q.S Al-Mujadilah: 11)

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa Allah Swt akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan serta mengamalkan ilmu pengetahuan yang

⁴ Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media. h:79

⁵ Mahmud Yunus (2000), *Terjemahan Al-Qur'anul Karim*, Bandung: PT Al-Ma'ruf, hal 490

dimilikinya. Orang yang menuntut ilmu akan mendapatkan tempat terbaik disisi Allah Swt dan menuntut ilmu itu adalah kewajiban bagi setiap muslim.

Bukan hanya di dalam Al-Quran, dalam Hadis juga terdapat perintah menuntut ilmu yaitu:

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : أَطْلُبُ الْعِلْمَ وَلَوْ بِالصَّيْنِ فَإِنَّ طَلَبَ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَضَعُ أَجْنَاحَهَا لِطَالِبٍ رِضَاءًا بِمَا يَطْلُبُ (رَوَاهُ ابْنُ عَبْدِ الْبَرِّ)

Artinya: "Dari Ibnu Abbas R.A Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: "Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib bagi seorang muslim laki-laki dan perempuan. Dan sesungguhnya para malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang menuntut ilmu karena ridho terhadap amal perbuatannya. (H.R Ibnu Abdul Barr).⁶

Dalam perspektif islam "Belajar merupakan kebutuhan dan sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Hal ini disebabkan manusia terlahir tiak mengetahui apa-apa, ia hanya dibekali potensi jasmaniah dan rohaniyah. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS.An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya:"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberimu pendengaran, pengelihatn, dan hati nurani, agar kamu bersyukur" (Qs An-Nahl : 78)

Menurut ayat diatas Allah mengatakan bahwa Allah menciptakan manusia dalam sebaik-baik bentuk yang unik tetapi lemah dan tidak mengetahui apapun. Kemudian Allah memberikan bekal kepada manusia untuk melaksanakan amanah yang akan mereka emban.

⁶ Abdul Majis Khon.,2014. *Hadis Tarbawi Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Kencana, h. 139

Allah memberikan bekal berupa pendengaran, penglihatan dan hati nurani. Allah mengkarunia manusia pendengaran, penglihatan untuk mengetahui segala benda yang ada disekitarnya. Dan dengan karunia yang diberikan Allah SWT diharapkan agar manusia belajar untuk mendapatkan pengetahuannya. Kemudian Allah SWT mengkaruniahati nurani sebagai yang paling agung diantara yang lainnya. Hati nurani menjadi pengendali hidup manusia. Hati nurani meningkatkan manusia terhadap arah yang benar dalam hidupnya. Hati nurani membisikkan ilham kebaikan kedalam jiwa manusia. Apabila manusia mengikut arahan hati nurani maka ia akan menuju kebenaran yang ada dalam fitrah manusia, yaitu menuju Allah SWT.⁷

Sebagaimana Firman Allah SWT dalam QS.Thaha ayat 114 yang berbunyi:

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُقْضَىٰ
إِلَيْكَ وَحْيُهُ وَقُلْ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا

Artinya: Maka tinggi Allah Raja yang sebenar-benarnya dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al-Qur'an sebelum disempurnakan mewahyukannya kepadamu, dan katakanlah "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

Menurut ayat di atas bahwa Allah menegaskan kepada Nabi SAW untuk tidak tergesa-gesa dalam membacakan Al-Qur'an yang mana kita juga diperintahkan seperti itu untuk tidak tergesa-gesa dan dapat menghafal, memahami serta mengamalkan apa yang terkandung dalam Al-Qur'an. Berkelanjutan dari ayat tersebut bahwa Nabi Muhammd berdoa agar ditambahkan ilmunya, karena setiap sesuatu hal yang baik harus diawali dengan sebuah Do'a, karena doa akan dipermudah dan dilancarkan dalam segala halnya. Betapapun tinggi kedudukan seseorang dan dalam ilmunya, ia hendaknya terus belajar, karena ilmu adalah

⁷Kementrian Agama RI, 2010, *Al-Quran & Terjemah Jilid V*. Jakarta:Lentera Abadi. H.359-360.

samudera tak bertepi. Usaha menuntut ilmu itu hendaknya dikaitkan dengan Allah, karena tidak ada yang tidak dapat diketahui tanpa bantuannya.⁸

Setiap manusia yang diciptakan memiliki potensi untuk berkembang sehingga menjadikan manusia berilmu dan berakhlak. Islam mengajarkan bahwa manusia yang ingin bahagia dunia akhirat haruslah dibekali dengan ilmu pengetahuan sehingga belajar merupakan kegiatan yang sangat urgen dalam menentukan kehidupan manusia.

Mencari ilmu adalah suatu kewajiban sekalipun dimana saja dan dalam keadaan bagaimanapun pula, tidak ada alasan seseorang meninggalkan ilmu atau tidak mencarinya. Hukum mencari ilmu fardhu bagi setiap orang Islam baik laki-laki maupun perempuan.

Dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah belajar dan pembelajaran. Pada hakikatnya kedua hal ini berbeda.

Dilihat dari segi pelaku utamanya, bahwa belajar menunjuk pada perilaku totalitas dari siswa/peserta didik untuk melakukan berbagai aktivitas merespon terhadap setiap rangsangan (*stimulus*) pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Sedangkan pembelajaran menunjuk pada perilaku totalitas interaksi antar siswa/peserta didik dengan guru, instruktur, tutor, dan sebutan tenaga kependidikan lainnya, dan lingkungan pembelajaran lain yang lebih luas untuk tercapainya tujuan pembelajaran.⁹

Dalam proses pembelajaran, memiliki beberapa uji tes baik tulis maupun lisan. Hal ini dilakukan oleh guru untuk mengetahui dan mengukur sampai dimana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Jawaban dari siswa dari uji tes itulah yang merupakan hasil dari proses belajar.

Hasil belajar merupakan segala perilaku yang dimiliki peserta didik sebagai hakikat dari proses belajar yang ditempuhnya.¹⁰ Perubahan itu mencakup aspek tingkah laku secara menyeluruh baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik, hal ini sejalan dengan teori Bloom.

⁸ M. Quraish Shihab. 2012. *Aal Lubab*. Jakarta: Lentera Hati, h. 416

⁹ Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, h. 181

¹⁰ Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Medan: Cita Pustaka Media, h. 53

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulak bahwa hasil belajar adalah segala pengetahuan yang didapat atau dikuasai siswa setelah melalui pengalaman belajarnya, dalam hal ini seseorang siswa baik adanya perubahan sikap, peningkatan kemampuanatau pengetahuan, serta keterampilan siswa dapat dilihat dari 3 aspek, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Ada dua faktor yang dapat dikenali sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam proses pembelajaran, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Secara rinci, uraian mengenai faktor internal dan faktor eksternal adalah sebagai berikut:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik. Diantaranya adalah:

- a) Keadaan fisik, yaitu danya variasi pada ciri-ciri fisik peserta didik. Seperti memiliki kesulitan melihat atau pendengaran yang dapat berpengaruh besardalam menerima informasi dikelas.
- b) Keadaan Fisiologis dan Neurologis, yaitu dilihat dari keadaan gizi, kesehatan, riwayat kelahiran sangat mempengaruhi kerja otak, dan kemudian berdampak pada kemampuan belajar. Kekhususan cara berfikir yang berbeda dan memproses informasi dengan anak pada umumnya.
- c) Kepribadian anak, yaitu kepribadian beragam yang dimiliki peserta didik, seperti *introvert vs ekstrovert, asertif vs pasif, sosial vs soliter* dan lain-lain.
- d) Potensi Peserta Didik (IQ), hal-hal yang meliputi kecerdasan antara lain yang berkaitan dengan kemampuan verbal, keterampilan *problem solving* dan kemampuan untuk tanggap dan adaptasi dengan lingkungan serta problema kehidupan sehari-hari. Hal ini terlihat dalam potensi peserta didik melalui

evaluasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Serta bakat dan minat peserta didik sesuai dengan bidangnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya adalah:

- a) Kompetensi Guru, dimana guru yang professional memiliki kemampuan-kemampuan diperlukan dalam membantu siswa belajar, keberhasilan siswa belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan yang professional. Guru professional adalah guru yang memiliki kompetensi dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan bisa berjalan dengan semestinya.
- b) Pengasuhan Keluarga, dengan memberikan perhatian terutama perhatian pada kegiatan belajar. Ibrahim Amini mengungkapkan bahwa mendidik anak merupakan kewajiban yang sangat penting dan berat yang diletakkan diatas pundak kedua orangtua, ini terkait dengan tingkat pendidikan keduanya, sampai sejauh mana perhatian yang diberikan orang tua dalam mendidik dan mengajarkan anak-anaknya.¹¹
- c) Fasilitas belajar, meliputi segala sesuatu yang bergerak maupun tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses pembelajaran baik secara langsung maupun tidak langsung.¹² Apabila fasilitas dalam proses pembelajaran mendukung, maka hasil belajar yang diperoleh siswa juga akan semakin baik.

¹¹ Ibrahim Amini. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda, h. 110

¹² Sagala, .2005. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: Nimas Multima, h. 195

- d) Lingkungan Masyarakat, didalam masyarakat terdapat berbagai macam tingkah laku manusia dan berbagai macam latar belakang pendidikan. Oleh karena itu pastaslah dalam dunia pendidikan lingkungan masyarakat pun akan ikut mempengaruhi kepribadian siswa. Kehidupan modern dengan keterbukaan serta kondisi masyarakat ketimbang oleh keluarga dan sekolah.¹³

2. Strategi *Group Investigation* (GI)

a. Pengertian Strategi

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹⁴

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal* (J. R. David, 1976). Strategi dapat diartikan sbagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

Menurut Ikbal Barlian, dalam jurnal Forum Sosial, Vol 6, No.01, Februari 2013, bahwa strategi merupakan sesuatu cara, langkah-langkah yang dirumuskan secara matang sebelum melakukan sesuatu dengan harapan mendapatkan hasil yang maksimal sebagai pemenang dari pihak lawan, berarti strategi yang jelek akan kalah. Dalam strategi pembelajaran, hal ini dimaksudkan sebagai pola yang ditetapkan guru sebelum mengajar dengan maksud untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hasilnya berupa, siswa dapat menguasai secara optimal

¹³ Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, h. 18

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zian, (2006), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, h: 5

¹⁵ M. Syarif Sumantri, (2015), *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, h: 279

semua mata pelajaran yang disampaikan guru, dan guru akan mendapatkan kepuasan batin dari hasil tersebut dan tetap bersemangat tanpa merasa tertekan ataupun lelah sampai akhirnya guru mengakhiri pembelajaran.¹⁶

Menurut Philips dan Ownes (1986), mereka menyatakan bahwa strategi adalah serangkaian tindakan yang bertalian secara konsisten dan tindakan-tindakan tersebut secara konseptual terpadu dengan tujuan-tujuan yang hendak dicapai.¹⁷

Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.¹⁸

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah serangkaian rencana kegiatan yang akan dilakukan seorang untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

b. Pengertian Strategi *Group Investigation* (GI)

Investigasi kelompok merupakan model pembelajaran kooperatif yang paling kompleks. Model ini pertama kali dikembangkan oleh Thelan. Dalam perkembangannya model ini diperluas dan dipertajam oleh Sharan dari Universitas Tel Aviv. Pendekatan ini memerlukan norma dan struktur kelas yang lebih kompleks daripada pendekatan yang lebih berpusat kepada guru. Pendekatan ini juga memerlukan mengajar peserta didik keterampilan komunikasi dan proses kelompok yang baik.

¹⁶ Ikbal Barlian. "Begitu Pentingkah Strategi belajar bagi guru?" eprints.unsri.ac.id di akses pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 17:11

¹⁷ Eka Yusnaldi. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita. h: 75

¹⁸ Wina Sanjaya,. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PrenadaMedia, h: 126

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pembelajaran yang berdasarkan faham konstruktivis. Pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.¹⁹

Group Investigation dikembangkan oleh Sharan (1992), pada model ini siswa dibagi menjadi beberapa kelompok heterogen dan diminta untuk mendiskusikan suatu materi. Materi antar setiap kelompok berbeda-beda. Setelah diskusi selesai setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.²⁰

Group Investigation merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia.²¹

Dalam jurnal Ni.L.Sudewi, I W, Subagia, dan I N. Tika, jurnal e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA, Vol 4 Tahun 2014, bahwa Group Investigation adalah model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma konstruktivis. Model GI memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajari suatu topik. Model GI suasana belajar akan lebih efektif, kerjasama kelompok dalam pembelajaran akan membangkitkan semangat siswa untuk memiliki keberanian dalam

¹⁹ Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h: 14-15

²⁰M. Syarif Sumantri. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. h: 57

²¹Muhammad Fathurrohman. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA. h.69

mengemukakan pendapat dan berbagai informasi dengan teman lainnya dalam membahas materi pembelajaran.²²

Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah Model Group Investigation. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah di paparkannya di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi group investigation adalah sebuah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar dan mempunyai fokus utama untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik.

c. Tujuan Penggunaan Strategi Group Investigation

Tujuan strategi group investigation sebagai berikut:

- i. Group investigasi membantu siswa melakukan investigasi terhadap suatu topik secara sistematis. Hal ini mempunyai implikasi yang positif terhadap pengembangan keterampilan penemuan dan membantu mencapai tujuan.
- ii. Pemahaman secara mendalam terhadap suatu topik yang dilakukan melalui investigasi.
- iii. Melatih siswa untuk bekerja secara kooperatif dalam memecahkan suatu masalah. Dengan adanya kegiatan tersebut, siswa dibekali keterampilan hidup (life skill) yang berharga dalam kehidupan bermasyarakat. Jadi guru menerapkan strategi pembelajaran group investigation dapat mencapai tiga hal, yaitu dapat belajar dengan penemuan, belajar isi, dan belajar untuk bekerja secara kooperatif.

²²Ni L. Sudewi dkk, “*Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom*” NILUH SUDEWI, IW Subagia- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia 4(1), 2014-oldpasca.undiksha.ac.id diakses pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 20:31.

Dari penjelasan diatas bahwa tujuan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* membantu siswa untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik dengan belajar penemuan, belajar isi dan belajar untuk bekerja secara kooperatif sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

d. Manfaat Strategi Group Investigation

Group investigation dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya.²³

Adapun manfaat strategi group investigation, sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Meningkatkan hubungan antar kelompok, belajar kooperatif tipe *group investigation* memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan beradaptasi dengan teman satu tim untuk mencerna materi pembelajaran.
3. Meningkatkan rasa percaya diri dan memotivasi belajar, belajar kooperatif tipe *group investigation* dapat membina kebersamaan, peduli satu sama lain dan tenggang rasa, serta mempunyai andil terhadap keberhasilan tim.
4. Menumbuhkan realisasi kebutuhan peserta didik untuk belajar berpikir, belajar kooperatif dapat diterapkan untuk berbagai materi ajar, seperti pemahaman yang rumit, pelaksanaan kajian proyek, dan latihan memecahkan masalah.

²³Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. h: 87

5. Memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan bersama kelompoknya dalam mencari materi hingga mengolah materi bersama kelompoknya.
6. Meningkatkan perilaku dan kehadiran di kelas.
7. Meningkatkan perilaku karena tidak memerlukan biaya khusus untuk menerapkannya.

Dari pemaparan di atas dijelaskan bahwa manfaat strategi *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa apabila dijalankan sesuai dengan aturan yang ada. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *group investigation* ini juga dapat meningkatkan hubungan sosial siswa di dalam kelas, mampu melatih kerjasama yang baik dengan kelompoknya, meningkatkan rasa percaya diri, menumbuhkan relasi kebutuhan peserta didik dalam berfikir hingga dapat memadukan dan menerapkan pengetahuan dan keterampilan bersama kelompoknya dalam mencari materi hingga mengolah materi bersama kelompoknya.

e. Langkah-langkah (sintak) dari Strategi Group Investigation

Berikut ini adalah langkah-langkah dari strategi pembelajaran *group investigation*, yaitu:²⁴

1. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok 2-3 kelompok.
2. Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok.
3. Guru memanggil ketua-ketua untuk satu materi/tugas sehingga satu kelompok mendapat tugas satu materi/tugas yang berbeda dari kelompok lain.
4. Masing-masing kelompok membahas materi yang sudah ada secara kooperatif berisi penemuan.
5. Setelah selesai diskusi, lewat juru bicara, ketua menyampaikan hasil pembahasan kelompok.

²⁴Zainal aqib. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya. h:26

6. Guru memberikan penjelasan singkat sekaligus memberi kesimpulan.
7. Evaluasi.
8. Penutup.

f. Kelebihan Strategi Group Investigation

Dalam jurnal Indri Aprilia, jurnal EduSains, Vol 3 Nomor 2 tahun 2015, ISSN 2338-4387, ada beberapa kelebihan dari strategi group investigation, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik di beri kesempatan untuk lebih mandiri.
2. Peserta didik di beri kesempatan untuk lebih tampil.
3. Peserta didik lebih dapat berkomunikasi dalam menyampaikan kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran materi.²⁵

Dari penjelasan diatas bahwa kelebihan strategi *group investigation* adalah siswa dapat memiliki rasa tanggung jawab baik secara individu maupun berkelompok, siswa juga dapat berkolaborasi dengan teman sebaya dalam berdiskusi untuk memecahkan masalahnya.

g. Kekurangan Strategi Group Investigation

Adapun kekurangan strategi group investigation , yaitu sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu yang lama dalam pelaksanaanya.
2. Memerlukan dana yang banyak dalam pelaksanaanya.

Dalam jurnal Indri Aprilia, jurnal EduSains, Vol 3 Nomor 2 tahun 2015, ISSN 2338-4387.²⁶

²⁵ Indri Aprilia, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi pada materi ekosistem di kelas VII semester II MTSN 1 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015" <https://media.neliti.com>59621-ID-none> di akses pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 23:12

²⁶ Indri Aprilia, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi pada materi ekosistem di kelas VII semester II MTSN 1 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015" <https://media.neliti.com>59621-ID-none> di akses pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 23:12

Dari penjelasan diatas bahwa kekurangan strategi *group investigation* adalah dalam melakukan strategi ini sangat membutuhkan waktu yang lama untuk penyesuaian dalam belajar.

h. Relevansi Materi Pelajaran IPA dalam Penerapan Strategi Group Investigation

Strategi *group investigation* melibatkan siswa sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Strategi ini juga menuntut para siswa untuk memilih kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*). Berdasarkan pandangan konstruktivistik proses pembelajaran dengan strategi *group investigation* memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk terlibat secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran mulai dari perencanaan sampai cara mempelajarinya suatu topik melalui investigasi.

Pembelajaran *group investigation* memberikan peluang kepada siswa untuk terlibat dalam melakukan investigasi pada materi IPA, karena terjadi interaksi antara siswa dengan siswa maupun antar siswa dengan guru. Selain itu pembelajaran *group investigation* melibatkan siswa secara mandiri dan siswa dituntut untuk melakukan penyelidikan sehingga diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa. Melalui aktivitas tersebut diharapkan motivasi belajar akan meningkat dan tentunya belajar siswa juga meningkat.

Dalam pembelajaran IPA, strategi *group investigation* dapat dilakukan sebelum atau sesudah mempelajari melalui kegiatan investigasi yang relevan dengan topik yang akan atau telah dibahas. Materi –materi yang terkandung dalam mata pelajaran IPA memiliki keterkaitan dengan strategi *group investigation*. Pelajaran IPA berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga setelah menerima materi pelajaran IPA siswa bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-

konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Sedangkan strategi *group investigation* dapat merupakan penemuan kalau penemuan investigasi itu dirancang sedemikian rupa, sehingga siswa merasa menemukan sendiri konsep yang dipelajari. Dapat pula siswa menyimpulkan bahwa setelah melakukan investigasi, ditemukan adanya kecocokan antara teori dan hasilnya.

Jadi, dengan adanya pembelajaran IPA menggunakan strategi *group investigation* diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar. Serta melakukan pengembangan lebih lanjut dengan menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembelajaran IPA

a. Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam

IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif). Pendidikan IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang penting bagi peserta didik karena pembelajaran IPA di sekolah merupakan salah satu sarana untuk memahami dan menguasai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sehingga dapat mengembangkan diri sesuai dengan perkembangan jaman. Sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.²⁷

Hakikat pembelajaran IPA yang didefinisikan sebagai ilmu tentang alam yang dalam bahasa Indonesia yang disebut ilmu pengetahuan alam, dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap. Dari ketiga komponen IPA ini, Sutrisno (dalam Ahmad Susanto) menambahkan bahwa IPA juga sebagai

²⁷ Ahmad Susanto.2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, h:167

prosedur dan IPA sebagai teknologi. Akan tetapi, penambahan ini bersifat pengembangan dari ketiga komponen diatas, yaitu pengembangan prosedur dari proses, sedangkan teknologi dari aplikasi konsep dan prinsip-prinsip IPA sebagai produk.

Sikap dalam pembelajaran IPA yang dimaksud ialah sikap ilmiah. Jadi, dengan pembelajaran IPA di sekolah dasar diharapkan dapat menumbuhkan sikap ilmiah seperti seorang ilmuwan. Adapun jenis-jenis sikap yang dimaksud, yaitu: sikap ingin tahu, percaya diri, jujur, tidak tergesa-gesa, dan objektif terhadap fakta.

b. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, fisika, dan biologi.

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSN, 2006) dimaksudkan untuk:

1. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.

6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian Setianingsih (2018) mahasiswi Universitas Lampung, dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur”. Hasil uji hipotesis terdapat adanya pengaruh yang signifikan ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} = 2,611 > t_{tabel} = 2,021$ (dengan $\alpha = 0,05$). Dengan hasil ini terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa pada hasil belajar di kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* terhadap hasil belajar subtema indahnya persatuan dan kesatuan negeriku siswa kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur.²⁸
2. Penelitian Romadoni Setyaningsih (2013) mahasiswi Universitas Negeri Semarang, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Selakambang Kabupaten Purbalingga”. Hasil uji hipotesis persentase motivasi belajar siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I hingga siklus II. Dengan perolehan presenter pada waktu prasiklus ialah 67,38% dengan kriteria tinggi, meningkat pada siklus I menjadi 78,19% dengan kriteria sangat tinggi, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,45% dengan kriteria sangat

²⁸ Setianingsih, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur”. Skripsi, (Lampung: Program SI Universitas Lampung)

tinggi. Rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I yang mencapai 67,10 meningkat di siklus II menjadi 72,79. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut turut meningkatkan persentase tuntas belajar kalsikal. Pada siklus I persentase tuntas belajar klasikal hanya mencapai 73,68%. Sementara, pada siklus II persentase tuntas kalsikal meningkat menjadi 91,89%. Peningkatan motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran group investigation merupakan model pembelajaran yang efektif pada pembelajaran IPA kelas V materi pesawat sederhana di SD Negeri 3 Selakambang Kabupaten Purbalingga.²⁹

C. Kerangka Pikir

Karakteristik obeejek IPA adalah lingkungan alam semesta dan sekitarnya, serta kehidupan yang ada di sekitar manusia. Salah satu materi dalam mata pelajaran IPA ialah materi sumber daya alam. Dalam materi tersebut menuntut seorang guru untuk menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, mengingat dalam materi tersebut terkandung konsep-konsep yang harus dihubungkan dengan kondisi nyata yang ada. Materi sumber daya alam memerlukan media benda nyata dalam memperdalam konsep pengetahuan. Materi sumber daya alam merupakan materi yang syarat akan konsep-konsep, dalam materi tersebut terkandung sub-sub topik (pokok bahasan) yang memungkinkan siswa berkelompok dengan spesifikasi tugas yang berbeda.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terlibat proses pembelajaran dikelas kurang efektif. Hal ini disebabkan karena banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran berlangsung, kurangnya kerjasama antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa, guru belum menghubungkan pengetahuan baru dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki siswa serta masih melaksanakan strategi pembelajaran yang berpusat pada guru yaitu guru hanya menyiapkan siswa untuk menerima pelajaran dan

²⁹ Romadoni Setyaningsih, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Selakambang Kabupaten Purbalingga" Skripsi, (Semarang: Program SI UNNES 2013)

guru belum banyak menggunakan variasi strategi dalam pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa masih rendah yaitu kurang dari 75% yang mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu adanya variasi pembelajaran. Salah satunya dengan menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, sehingga mampu mengajak siswa terlibat aktif. Strategi pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu berupa penerapan strategi yaitu pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada proses pembelajaran IPA. Strategi pembelajaran ini menuntut siswa belajar secara aktif memecahkan masalah melalui penelitian dan menemukan konsep melalui berbagai pengalaman.

Berdasarkan kajian yang relevan, strategi pembelajaran *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar kerangka pikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka pikir

Keterangan :

X = Strategi *Group Investigation*

Y = Hasil Belajar Siswa

————→ = Pengaruh

Berdasarkan gambar alur kerangka pikir dapat dideskripsikan bahwa strategi *group investigation* yang dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung dapat membuat siswa lebih mudah menguasai dan menghayati materi pelajaran. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pikir di atas, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh yang signifikan pada strategi *group investigation* terhadap hasil belajar

IPA materi sumber daya alam siswa kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.

- a. H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam kelas IV di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.
- b. H_a : Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi Sumber Daya Alam kelas IV di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia. .

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain *nonequivalent control group design* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah rancangan yang bertujuan untuk memperoleh hubungan sebab akibat yang tegas, jelas dan pasti antara beberapa faktor penyebab dengan permasalahan atau keadaan. Bentuk dasarnya, rancangan eksperimental membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok yang mendapatkan perlakuan (disebut kelompok eksperimen) dan kelompok yang tidak mendapat perlakuan atau alternative (disebut kelompok kontrol).³⁰

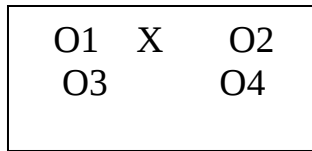
Desain penelitian eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* adalah baik kelompok kontrol dibandingkan, kendati kelompok tersebut di pilih dan ditempatkan tanpa melalui random. Desain ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya tidak melibatkan penempatan subjek ke dalam kelompok secara random.³¹

Penerapan penelitian ini memperlakukan strategi pembelajaran *group investigation* pada kelas eksperimen dan konvensional pada kelas control. Kedua kelas diasumsikan homogeny dari segi kemampuan belajarnya, materi dan gugus yang sama. Kedua kelas harus dikontrol dengan teliti agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar valid sehingga dapat diketahui efektif tidaknya strategi pembelajaran *group investigation*.

Dua kelompok diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Hasil pretest yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah hasil pretest-posttest kelompok control, dapat dilihat sebagai berikut:

³⁰Salim.2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, h:164

³¹Emzir.2017.*Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers. h: 102



Gambar 3.1 Desain Penelitian *non-equivalent control group*

Keterangan :

- O₁ : Pretest pada kelas eksperimen
- O₂ : Posttest pada kelompok eksperimen
- O₃ : Pretest pada kelas kontrol.
- O₄ : Posttest pada kelas kontrol.
- X : Pemberian perlakuan pada strategi *group investigation*

Kelompok O₁ (kelompok eksperimen) diberi perlakuan (X) yaitu menggunakan strategi *group investigation* , sedangkan kelompok O₃ (kelompok kontrol) tidak diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dan kontrol diberi pretest (O₁-O₃) untuk menghitung kesamaan rata-rata antara kedua kelompok tersebut. Pada akhir pembelajaran, dilakukan posttest (O₂-O₄) untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kedua kelompok menggunakan strategi pembelajaran berbeda.

Untuk itu desain penelitian ini digunakan karena adanya perbandingan hasil antara kelas eksperimen yang menggunakan strategi pembelajaran *group investigation* dengan kelas kontrol yang masih menggunakan pembelajaran konvensional. Yang nantinya diharapkan dapat terlihat pengaruh penggunaan strategi *group investigation* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV materi Sumber Daya Alam di SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan/ingin diteliti. Anggota populasi dapat berupa benda hidup atau benda mati, dan manusia, di mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur dan diamati.³² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV semester II SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah yang mewakili karakteristik populasi.³³ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total Sampling*. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan memilih teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling karena menurut Sugiono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 50 orang.

C. Defenisi Operasional Variabel

a. Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a). Strategi pembelajaran Group Investigation adalah strategi pembelajaran yang digunakan guru agar suasana pembelajaran yang menyenangkan dan membangkitkan motivasi siswa dalam belajar. Strategi group investigation adalah sebuah kelompok kecil untuk menuntun dan mendorong siswa dalam keterlibatan belajar dan mempunyai fokus utama untuk melakukan investigasi terhadap suatu topik.

³²Salim.2018.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media, h:113

³³ Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, h:118

b). Hasil belajar IPA adalah kemampuan siswa dalam memenuhi pencapaian atau target dalam belajar dalam satu kompetensi dalam belajar dengan melalui tes baik selama proses pembelajaran maupun diakhir pembelajaran. Tes berupa tes objektif yang berbentuk pilihan ganda. Pilihan ganda adalah bentuk tes yang jawabannya harus dipilih dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban a, b, c dan d.

b. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X), variabel terikat (Y). Adapun rinciannya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi *group investigation*
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA materi sumber daya alam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu tes, dan dokumentasi.

1. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengukur perilaku atau kinerja seseorang.³⁴ Alat ukur tersebut berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada masing-masing subjek yang menuntut penemuan-penemuan tugas kognitif. Salah satu jenis tes yang dapat diukur pencapaian siswa setelah mempelajari sesuatu adalah tes prestasi. Dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi sumber daya alam bersama kelas eksperimen dan kelas control dengan ketentuan sebagai berikut:

³⁴Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CitaPustaka Media, h:141

Prosedur tes : tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*)

Jenis tes : tertulis

Bentuk tes : pilihan ganda

Dalam penelitian ini menggunakan ranah kognitif Taksonomi Bloom dengan menggunakan tes hasil belajar siswa dengan menggunakan ketentuan C1-C3.

Adapun kisi-kisi untuk mengetes hasil siswa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1. kisi-kisi Pretest dan Posttest Hasil Belajar

No	KD	Indikator	Indikator	Nomor soal	Jumlah
			penilaian		
1	Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari	Menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam	C ₂	16,17,18,19, 20	5
		Menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan yang tidak dapat diperbaharui.	C ₁	1, 2,3,4,5,6, 7,8,9,10,11, 12,13,14,15	15
		Menganalisa jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.	C ₂	21,22, 23,24, 30	5
2	Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran				

informasi tentang	Membiasakan	C ₃	25, 26, 27, 28,29,	5
berbagai	sikap peduli			
perubahan	dengan			
bentuk energi.	mengetahui jenis			
	dan persebaran			
	sumber daya			
	alam di Indonesia			

Keterangan:

C1 = Mengingat (*remember*)

C2 = Memahami (*understand*)

C3 = Mengaplikasikan (*apply*)

Untuk mengetahui keabsahan tes maka sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data terlebih dahulu divalidkan oleh para ahli. Para ahli yang dimaksud ialah orang yang memiliki kompetensi untuk memberikan penilaian, yaitu bapak/ibu dosen bidang Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Agar memenuhi kriteria alat evaluasi penilaian yang baik yaitu mampu mencerminkan kemampuan yang sebenarnya dari tes yang dievaluasi, maka alat evaluasi tersebut harus memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Uji Validitas Tes

Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas soal adalah teknik korelasi *product moment*. Rumusnya adalah:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah skor item soal (x)

$\sum y$: Jumlah skor total (seluruh item)

N : Jumlah seluruh subjek

$\sum x y$: Jumlah hasil perkalian antara x dan y

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ diperoleh dari nilai kritis r produk momen dan juga dengan menggunakan gilfort yaitu setiap item dikatakan valid apabila $r_{cy} > r_{tabel}$. Siswa kelas V SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia yang berjumlah 28 siswa dijadikan sebagai validator untuk memvalidkan tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen.

b. Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas Instrumen adalah ketetapan atau kesenjangan alat tersebut dalam dalam menilai apa yang dinilainya. Artinya, kapan pun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.³⁵ Suatu alat ukur memiliki reliabilitas yang tinggi apabila instrumen memberikan hasil yang konsisten. Untuk mengetahui reliabilitas seluruh tes menggunakan metode belah dua dengan rumus

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s^2}{st} \right)$$

Keterangan :

R_{11} = nilai variabel

S_i = varians skor tiap-tiap item

St = varian total

K = jumlah item

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi r hitung digunakan criteria sebagai berikut:

³⁵Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h:

Tabel 3.2. Interpretasi Nilai Koefisien r

Nilai r	Interpretasi
0,800-1,000	Sangat tinggi
0,600-0,800	Sedang
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat rendah

c. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah menghitung besarnya indeks kesukaran soal untuk setiap butir. Ukuran soal yang baik adalah tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah.³⁶

berikut ini adalah contoh tingkat kesukaran soal:

$$P \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab item dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Menurut ketentuan yang berlaku, indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3. Indeks kesukaran soal

Indeks kesukaran	Interpretasi soal
P 0,00-0,30	Soal sukar
P 0,30-0,70	Soal sedang
P 0,70-1,00	Soal mudah

³⁶Nurmawati .2016. *Evaluasi Pendiidkan Islami*. Medan : Perdana publishing, h:116

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan peserta didik yang belum menguasai kompetensi berdasarkan ukuran tertentu.³⁷

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, dilambangkan dengan huruf D. indeks diskriminasi (daya beda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00 hanya bedanya indeks kesukaran tidak mengenal tanda negative. Rentang indeks daya beda soal dapat dicermati pada titik pembeda yaitu:

-1,00 _____ 0,00 _____ 1,00

Daya pembeda negatif daya pembeda rendah daya pembeda tinggi

Untuk menentukan indeks diskriminasinya, maka dapat menggunakan rumus:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Keterangan :

J = jumlah peserta tes

JA = Banyaknya peserta kelompok atas

JB = banyaknya peserta kelompok bawah

BA =banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar.

Klasifikasi daya pembeda:

D : 0,00-0,20 : jelek (pool)

³⁷Nurmawati .2016. *Evaluasi Pendiidkan Islami*. Medan:Perdana publishing, h:118

D : 0,20-0,40 : cukup (satisfactory)

D: 0,40-0,70 baik (good)

D: 0,70-1,00: baik sekali (excellent)

D: negative, semuanya tidak baik, jika semua butir soal yang mempunyai nilai D negative sebaiknya dibuang saja.

2. Observasi

Observasi disebut juga metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung. Pengambilan data dengan metode ini menggunakan mata tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi atau bantuan alat-alat standar lain untuk keperluan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengamati langsung lokasi penelitian, keadaan siswa, dan mengenai sarana prasarana belajar di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hak atau variable yang berupa gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalan, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data nama siswa dan hasil belajar sebelum/sesudah perlakuan, surat-surat, foto, atau video pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

E. Analisis Data

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam pengujian kenormalan data menggunakan uji Lillifors

juga dapat menggunakan bantuan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Science*) v. 21 *for windows*

Hipotesis yang digunakan:

Ho : data *pretest* berdistribusi normal jika *Sig (2-tailed)* >0,05

Ha : data *pretets* tidak berdistribusi normal jika *Sig (2-tailed)* ≤0,05

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data *pretest* pada *data view*
- 2) Memilih menu *analyze*, kemudian memilih sub menu *descriptive statistic*, kemudia klik *explore*.
- 3) Memasukkan variabel data pada kotak *dependen list*,kemudian memilih *plots*.
- 4) Pada *descriptive* secara otomatis sudah terceklis, selanjutnta lepaskan kembali ceklis tersebut.
- 5) Pada *boxplots*, klik *none*, selanjutnya klik *Normality plot with test*, lalu klik *continue* dan *ok*.

a. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas untuk mengetahui varians dari beberapa kelompok. Salah satu teknik statistic yang digunakan untuk menjelaskan homogenitas kelompok adalah dengan varians. Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki jumlah sampel berbeda sehingga perlu dihitung varians masing-masing.

Setelah data berdistribusi normal dilakukan perhitungan homogenitas menggunakan uji *one way anova test* untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau berbeda. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05

maka dapat dikatakan bahwa varian dair dua atau lebih kelompok data adalah sama.³⁸

Pengujian homogenitas menggunakan bantuan *software* SPSS v 2.1 *for windows*. Berikut cara pengujian homogenitas dengan SPSS *statistic 21*:

- 1) Memasukkan data *pretest* pada *data view*
 - 2) Memilih menu *analyze* dan klik *compore Means*.
 - 3) Klik *one-way ANOVA*
 - 4) Memindahkan variabel eksperimen kedalam *dependent List* dan variabel kelompok ke *factor*, kemudian klik *options*.
 - 5) Memilih *homogeneity of variance test* kemudia klik *continue* lalu *ok*
2. Analisis Data Akhir
- a. Uji normalitas

Pengujian normalitas perlu dilakukan sebelum dilakukan analisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan uji Lillifors menggunakan program SPSS *statistic 21* dengan teknik *one sample kolomogorov-smirnov*.

Hipotesis yang digunakan:

Ho : Data *posttest* berdistribusi normal jika *Sig (2-tailed)* > 0,05

Ha : Data *posttest* tidak berdistribusi normal jika *Sig(2-tailed)*
 $\leq 0,05$

Langkah-langkah pengujian menurut Priyanto 2016: 39 sebagai berikut

- 1) Memasukkan data *posttest* pada *data view*
- 2) Memilih *analyze* kemudia memilih sub menu *descriptive statistic*, kemudia klik *explore*.

³⁸ Priyatno.2016.SPSS *Handbook*.Yogyakarta: MediaKom,h. 46

3) Memasukkan variabel data pada kotak *dependen list*, kemudian memilih *plots*.

4) Pada *descriptive* secara otomatis sudah terceklist, selanjutnya lepaskan kembali ceklis tersebut.

5) Pada *bocplots* klik *none* selanjutnya klik *normality plot with test*, lalu klik *continue* dan *ok*.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan untuk melihat ada tidaknya perbedaan antara dua kelas yakni eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian ini melakukan uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS versi 2.1 dengan *one way anova test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih data kelompok data adalah sama.

Hipotesis yang digunakan:

H_0 : data *posttest* kelas control dan eksperimen mempunyai varians yang sama ($Sig > 0,05$)

H_a : data *posttest* kelas kontrol dan eksperimen mempunyai varians yang berbeda ($Sig \leq 0,05$)

Berikut cara pengujian homogenitas dengan SPSS *Statistic 21*:

1) Memasukkan data *posttest* pada *data view*.

2) Memilih menu *analyze* dan klik *compare means*.

3) Klik *one-way anova*

4) Memindahkan variabel eksperimen ke dalam *dependent list* dan variabel kelompok ke *factor*, kemudian klik *option*.

Memilih *homogeneity of variance test* kemudian klik *continue* lalu *ok*.

c. Uji Hipotesis

Penarikan simpulan penelitian dilakukan dengan uji hipotesis menggunakan uji-t. untuk membandingkan sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan kelompok control dan eksperimen maka digunakan *t-test sampel related*. Hipotesis yang akan diuji yaitu:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$: Rata-rata hasil belajar IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan strategi *Group Investigation* lebih kecil atau sama dengan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model konvensional.

$H_0 : \mu_1 > \mu_2$: Rata-rata hasil belajar IPA materi sumber daya alam dengan menggunakan strategi *group investigation* lebih besar dari rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model konvensional.

Rumus *Polled Varians*³⁹:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Rata-rata nilai data akhir kelas eksperimen

$\bar{x}_2$ = Rata-rata nilai data akhir kelas control

S_1^2 = Simpangan baku kelas eksperimen

S_2^2 = Simpangan baku kelas control

n_1 = Banyaknya anggota kelas eksperimen

n_2 = Banyaknya anggota kelas control

dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$

³⁹Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta ,h.275

Penelitian ini menggunakan uji *independentd sampel t-test* program SPSS versi 21 untuk menghitung uji t, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak.⁴⁰

Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan data pada *date view*
- 2) Klik *analyze*, memilih sub menu *compare means*, kemudia klik *independent sampe T test*.
- 3) Memindahkan variabel data kedalam *test variabel (s)* dan ke *grouping variable* dan klik *define group*.
- 4) Mengisikan angka 1 pada *group 1* dan angka 2 pada *group 2*, kemudian *continue* dan klik *ok*.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Adapun langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengambil data nilai semester I siswa kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.
2. Menyusun kisi-kisi dan instrument pengumpulan data yang berupa tes pilihan. Kemudian, menguji coba instrument tes kepada siswa kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.
3. Menganalisis data hasil uji coba instrument untuk memperoleh instrumen yang valid dan reabilitas.

⁴⁰ Priyatno.2016.SPSS Handbook.Yogyakarta: MediaKom, h. 67

4. Setelah dinyatakan valid barulah diberikan pretest dengan melakukan perlakuan pada kelas eksperimen dalam hal ini dengan menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, sedangkan kelas kontrol tidak berikan perlakuan model pembelajaran tersebut. Kedua kelompok diberikan *pretest* di awal pembelajaran dan *posttest* di akhir pembelajaran.
5. Hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dibandingkan dengan pretest dan posttest kelas kontrol, sehingga dapat diketahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *group investigation* terhadap hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam di kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia.

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Temuan Umum

a. Gambaran Umum Sekolah

SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia berdiri sejak tahun 1991, yang dimana SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia ini terletak di Jalan Starban Gg. Sahabat N0.139 Kecamatan Medan Polonia Desa/Kelurahan Polonia dengan kode pos 20157 Provinsi Sumatera Utara.

b. Visi dan Misi Sekolah

1) Visi

Membentuk Generasi yang Sholeh dan Sholehah dan Berakhlak Mulia serta Mencerdaskan Anak Indonesia dalam Iman dan Taqwa.

2) Misi

1. Mengembangkan siswa-siswi dan komponen sekolah hidup tertib dan disiplin.
2. Membentuk siswa yang beriman dan bertaqwa dan bertanggung jawab.
3. Meningkatkan nilai ujian untuk setiap mata pelajaran.
4. Membentuk siswa yang terampil dan kreatif serta berpengetahuan luas.
5. Meningkatkan hubungan kerjasama anatar komponen sekolah dan masyarakat.

c. Jumlah Guru dan Siswa SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia

Adapun jumlah peserta didik siswa di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia dari kelas 1-6 tahun ajaran 2018/2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1. Jumlah Siswa SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia

Kelas	Jumlah		Jumlah Siswa	Rombel
	Laki=laki	Perempuan		
I	18	17	35	2
II	37	27	64	3
III	27	30	57	2
IV	22	31	53	2
V	26	29	55	2
VI	27	25	52	2
Jumlah	157	159	316	13

Sedangkan jumlah guru di SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia pada tahun ajaran 2018/2019, dapat dilihat sebagaimana berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Guru SD Swasta Al-Hidayah

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1
2	Wakil Kepala Sekolah	1
3	Pendidik	16
4	Operator Sekolah	1
	Jumlah	19

2 Gambaran Umum Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 April 2019 dengan rincian, pada tanggal 11 April mendatangi pihak sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian ke sekolah. Kemudian pada tanggal 12 s.d 13 April 2019 melakukan aplikasi pembelajaran di kelas IV A

sebagai kelas kontrol. Pada tanggal 19 s.d 20 April penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigation* dikelas eksperimen yaitu kelas IVB. Materi yang diajarkan di kedua kelas adalah Sumber daya alam.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyusun RPP, kisi-kisi soal, butir soal serta memvalidkannya kepada validator salah satu dosen IPA di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yaitu Ibu Husnarika Febriani, S.Si, M.Pd dan siswa kelas VA untuk mengetahui soal-soal yang layak dijadikan instrument dalam penelitian. Dari hasil perhitungan validitas dengan teknik *Korelasi Product Momen* ternyata dari 30 soal yang diujikan terdapat 15 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid. Sehingga 15 soal yang nantinya akan diujikan pada *pretest* untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif *Group Investigation*.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian pengaruh strategi *Group Investigation* terhadap hasil belajar IPA materi Sumber Daya Alam kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Kecamatan Medan Polonia dikaji dalam beberapa hal, yaitu: 1). Uji prasyarat instrument; 2) uji analisis data awal dan akhir; 3) deskripsi pembelajaran.

1) Uji Prasyarat Instrumen

Instrument penelitian harus diuji cobakan terlebih dahulu, sehingga memenuhi syarat.

Berikut merupakan uji prasyarat instrumen yaitu:

a. Uji Validitas

Setelah dilakukan uji coba di SD Swasta Al-Hidayah tanggal 11 April 2019 diikuti oleh 28 siswa. Selanjutnya validitas butir-butir soal uji coba menggunakan rumus korelasi *Produk Moment*. Pengambilan keputusan pada uji validitas dilakukan dengan batasan r_{tabel} dengan signifikansi 5% atau 0,05. Batasan r_{tabel} dengan $N=28$ siswa yaitu 0,37 artinya jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal dikatakan valid. diperoleh data dari 30 soal

yang diuji cobakan, ada 15 soal yang valid dan 15 soal yang tidak valid (lampiran), pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Butir Soal

Butir Soal	Valid	Tidak Valid
Nomor	1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 14, 16, 18, 20, 22, 25, 27, 30	3, 6, 7, 9, 12, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 24, 26, 28, 29
Jumlah	15	15

b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan atau keajegan suatu tes. Instrument yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu, Uji reabilitas instrument menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Suatu tes dikatakan reliable apabila hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan meskipun dites berkali-kali. Perhitungan reliabilitas menggunakan rumus K-R20 didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4 : Hasil Uji Reliabilitas

N	Nilai K-R20	Interpretasi nilai koefesien r	Simpulan	Kriteria 28
28	0,7088	0,600-0,800	Reliabel	Sedang

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, nilai K-R20 berada diantara nilai interpretasi nilai koefesien 0,600-0,800. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument reliable dan dalam tingkatan sedang.

c. Uji Tingkat Kesukaran

Setelah diuji validitas dan reabilitas, dilakukan pula uji tingkat kesukaran instrument untuk mengetahui tingkat kesukaran dari tiap butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Tabel hasil perhitungan tingkat kesukaran sebagai berikut:

Tabel 4.5 : Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal

Kategori	
Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
Sedang	-
Sukar	-

d. Daya Pembeda Soal

Daya beda soal guna mengukur kemampuan siswa, soal yang dijawab benar oleh siswa, maka soal tersebut tidak baik karena tidak memiliki daya pembeda. Begitu juga sebaliknya soal yang tidak dapat dikerjakan dengan benar oleh semua siswa juga tidak baik. Berikut tabel hasil perhitungan daya pembeda soal:

Tabel 4.6 : Hasil Uji Daya Pembeda Soal

Kategori	Nomor Soal
Baik	-
Cukup	-
Jelek	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30

Dari pengujian tes instrument soal validitas, reabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal, jumlah soal yang digunakan untuk penelitian adalah 15 soal yaitu nomor :

1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 14, 16, 18, 20, 22, 25, 27, 30.

2) Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Data awal penelitian berupa skor *pretest* pembelajaran IPS baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Pengujian normalitas berpengaruh terhadap teknik analisis data, apabila data berdistribusi normal maka penelitian menggunakan statistic parametik. Uji normalitas data dengan rumus *Lillifors* menggunakan program SPSS versi 2.1 dengan analisis *one sample kolmogrov sminov test*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05, sebagai berikut:

Tabel 4.7 : Uji Normalitas *Pretest* Kelas Eksperimen
Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	pretest kelas eksperimen	.186	23	.038	.901	23	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, dapat dilihat nilai Sig *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,38 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05 sehingga data *pretest* kelas eksperimen dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8 : Uji Normalitas *Pretest* Kelas Kontrol
Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar pretest kelas kontrol	.159	27	.078	.924	27	.048

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat nilai Sig. *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,78 yang menunjukkan bahwa lebih besar dari 0,05 sehingga data *pretest* kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

3 Uji Homegenitas

Pengujian Homogenitas data untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian sampel. Setelah data berdistribusi normal selanjutnya diuji homogenitas, jika varian pada sampel tidak jauh berbeda maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Uji Homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikan dengan taraf signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak homogeny. Hasil perhitungan homogenitas data dengan menggunakan SPSS versi 2.1 adalah:

Tabel 4.9. hasil Uji Homogenitas *Pretest* Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.322	1	48	.573

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0.573 lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa varians hasil *Pretest* IPA antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah homogeny.

3) Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada data *posttest* dilakukan dengan menggunakan *Lilliefors* dengan bantuan SPSS versi 2.1 dengan melihat *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Berikut hasil perhitungan uji normalitas *posttest*:

Tabel 4.10 : Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Eksperimen
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil belajar	Kelas
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	83.96	2.00
	Std. Deviation	6.219	.000 ^c
Most Extreme Differences	Absolute	.259	
	Positive	.259	
	Negative	-.175	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	

a. Test distribution is Normal.

b. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

Dapat dilihat nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kelas eksperimen sebesar 0,91 yang menunjukkan bahwa lebih dari 0,05 sehingga data *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas *Posttest* Kelas Kontrol
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil belajar	Kelas
N		27	27
Normal Parameters ^a	Mean	75.59	4.00
	Std. Deviation	4.709	.000 ^c
Most Extreme Differences	Absolute	.228	
	Positive	.228	
	Negative	-.196	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil belajar	Kelas
N		27	27
Normal Parameters ^a	Mean	75.59	4.00
	Std. Deviation	4.709	.000 ^c
Most Extreme Differences	Absolute	.228	
	Positive	.228	
	Negative	-.196	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	

a. Test distribution is Normal.

c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

Dapat dilihat tabel 4.11 nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* kelas kontrol sebesar 0,122 yang menunjukkan bahwa lebih dari 0,05 sehingga data *posttest* dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Setelah data diketahui berdistribusi normal maka dilakukan uji homogenitas guna mengetahui kesamaan varian antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, jika terdapat varian yang tidal jauh berbeda maka hasil penelitian dapat digenelisasikan. Perhitungan homogenitas data menggunakan program SPSS versi 2.1 sebagai berikut:

Tabel 4.12 : Uji Homogenitas *Posttest*
Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.017	1	48	.089

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,89 Lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variansi hasil *posttest* IPA antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen adalah homogeny.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji *t* guna mengetahui simpulan penelitian, apakah hipotesis nol ditolak atau diterima. Ketetapan uji *t* yaitu nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima, dan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$, maka H_0 ditolak. Kedua data homogeny sehingga hasil perhitungan dapat dilihat kolom Equal Variances Assumed Sig. (2tailed).

Tabel 4.13 : Hasil Uji Independen Sample T-Test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	3.017	.089	5.405	48	.000	8.364	1.547	5.253	11.475
	Equal variances not assumed			5.287	40.551	.000	8.364	1.582	5.168	11.560

Perhitungan uji test menggunakan rumus *independent sample t test* hasil diketahui nilai signifikansi (2-tailed) $0,00 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh strategi *group investigation* terhadap hasil belajar siswa pada materi sumber daya alam dikelas IV SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia.

B. PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian mengkaji tentang pemaknaan temuan implikasi hasil penelitian yaitu hasil *pretest* dan *posttest* dikelas kontrol dan kelas eksperimen, aktifitas serta implikasi teoritis dan praktis.

Peneliti memilih menggunakan strategi *Group Investigation* untuk meningkatkan partisipasi siswa, berlatih berfikir kritis sebab setiap siswa diberikan kesempatan berbicara untuk menyampaikan pendapat atau jawaban mereka serta meningkatkan siswa dalam berkomunikasi dengan dilihat dari. Selain beberapa kelebihan strategi *group investigation* juga sesuai dengan materi IPA yang identik dengan hafalan dan *text book oriented* sehingga semakin siswa terlibat aktif dalam pembelajaran akan semakin mudah pula memahami materi. Hasil penelitian yang diperoleh pada siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen peneliti uraikan dalam pemaknaan temuan sebagai berikut:

1. Pemaknaan Temuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji pengaruh strategi *group investigation* terhadap hasil belajar IPA Kelas IV materi sumber daya alam sebagai berikut:

a. Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Penelitian dimulai dengan memberikan *pretest* kedua kelas diperoleh nilai-rata-rata kelas kontrol sebesar 60,51 dan kelas eksperimen sebesar 62,21 sehingga kemampuan awal siswa mengenai materi sumber daya alam cenderung sama. Hal ini juga dibuktikan dengan uji homogenitas, nilai signifikansi sebesar 0,573 lebih besar dari 0,05 menyimpulkan bahwa tidak ada perbedaan varians dua kelompok tersebut. Sebelum memberikan perlakuan terhadap kelas eksperimen dan kontrol dilakukan pengontrolan variabel yaitu dengan kemampuan belajar, materi pembelajaran, jumlah jam, dan fasilitas sekolah. Pengontrolan kemampuan belajar didapatkan dari nilai *pretest*, materi pembelajaran sama yaitu sumber daya alam, jumlah jam 2 jam x 3 pertemuan. Hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada lampiran 8 dan lampiran 9.

Setelah dilakukannya perlakuan, diperoleh nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 75,59 dan kelas eksperimen 83,95. Kemudian diadakan uji normalitas dan homogenitas data, disimpulkan bahwa kelas kontrol dan kelas eksperimen normal dan

homogen. Selanjutnya dilakukan uji *t* guna menjawab hipotesis akhir dan menarik kesimpulan penelitian. Nilai Sig $0,00 \leq 0,05$ sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya rata-rata hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *Group Investigation* lebih besar dari rata-rata hasil belajar siswa dengan model konvensional.

b. Implikasi Hasil Penelitian

Implikasi hasil penelitian adalah keterlibatan hasil penelitian dengan manfaat yang diharapkan, sebagai berikut:

1) Implikasi Teoritis

Keterlibatan hasil penelitian dengan teori yang dikaji mengenai strategi *Group Investigation* yang dilihat dari beberapa kelebihanannya, dimana strategi *Group Investigation* itu sendiri mengkaji keterampilan sosial, sehingga menghindari siswa yang dominan atau yang diam sama sekali.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *group investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, mendorong keaktifan siswa, memupuk kerja sama, dan pemahaman yang akan bertahan lama karena sudah mengkomunikasikan kembali pembelajaran yang telah dipelajari. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi serta pendukung teori pada penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang strategi *group investigation*.

2) Implikasi Praktis

Implikasi hasil penelitian terhadap manfaat praktis penelitian yaitu pengaruh strategi *group investigation* pada pembelajaran IPA tidak menutup kemungkinan dapat diterapkan pada pembelajaran lainnya, sehingga guru dapat membuat variasi dan menghidupkan suasana kelas sebagai fasilitator, motivator, evaluator dan informatory. Strategi ini juga mendorong siswa aktif, partisipatif dan berfikir kritis

sehingga menumbuhkan semangat belajar siswa serta dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Strategi ini juga mengharuskan siswa mampu mengkomunikasikan pembelajaran sehingga pemahamannya bertahan lebih lama.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada kelas IVB sebagai kelas kontrol yang berjumlah 27 siswa dengan nilai rata-rata *pretest* 60,51 dan nilai rata-rata *posttest* 75,59.
2. Hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia yang diajarkan dengan strategi *Group Investigation* pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh dari strategi *group investigation* pada pembelajaran IPA atau tidak, sehingga diadakannya perbandingan dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata *pretest* 62,21 dan *posttest* 83,95.
3. Berdasarkan uji t yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat perbedaan pengaruh model pembelajaran *Group Investigation* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA pada materi sumber daya alam di kelas IV SD Swasta Al-Hidayah. Sehingga penggunaan strategi *Group Investigation* memiliki pengaruh yang positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran – saran sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran IPA agar memberikan pembelajaran yang lebih menarik lagi, guru dapat menerapkan kegiatan *active learning* agar siswa lebih tertarik dan aktif dan

kegiatan belajar mengajar, selain itu guru juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga pembelajaran IPA tidak dikenal dengan pembelajaran jenis *text book oriented* (menghafal), sehingga siswa mampu mengingat materi dengan cara siswa berpartisipasi aktif didalamnya.

2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti dapat melakukan pendekatan yang sama pada materi yang berbeda agar dapat dijadikan studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, Ibrahim. 2006. *Agar Tak Salah Mendidik*. Jakarta: Al-Huda.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Djamarah, Syaiful Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Emzir. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media.
- Kementrian Agama RI, 2010, *Al-Quran & Terjemah Jilid V*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Khon, Abdul Majis. 2014. *Hadis tarbawi hadis-hadis pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Nurmawati. 2016. *Evaluasi Pendidikan Islami*. Medan: Cita Pustaka Media.
- Sagala. 2005. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat, Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta: Nimas Multima.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Cita Pustaka Media.
- Salminawati. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Sanjaya, Wina. 2017. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: PrenadaMedia. .
- Shihab, M. Quraish 2012. *Aal Lubab*. Jakarta: Lentera Hati
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yunus, Mahmud. 2000. *Terjemahan Al-Qur'anul Karim*. Bandung: PT Al-Ma'ruf.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PrenadaMedia Group.
- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno. 2016. *SPSS Handbook*. Yogyakarta: MediaKom.
- Yusnaldi, Eka. 2018. *Pembelajaran IPS MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Ikbal Barlian. "Begitu Pentingkah Strategi belajar bagi guru?" eprints.unsri.ac.id di akses pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 17:11

Indri Aprilia, "Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe group investigation (GI) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi pada materi ekosistem di kelas VII semester II MTSN 1 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015" <https://media.neliti.com>59621-ID-none> di akses pada tanggal 31 Januari 2019 pukul 23:12.

Ni L Sudewi dkk, "Studi Komparasi Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Dan Kooperatif Tipe Group Investigation (GI) Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Taksonomi Bloom" NILUH SUDEWI, IW Subagia- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia 4(1), 2014-_oldpasca.undiksha.ac.id_di akses pada tanggal 30 Januari 2019 pukul 20:31.

Romadoni Setyaningsih, "Penerapan Model Pembelajaran Group Investigation untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pesawat Sederhana pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Selakambang Kabupaten Purbalingga" Skripsi, (Semarang: Program SI UNNES 2013).

Setianingsih, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Subtema Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku Siswa Kelas IV SD Negeri 8 Metro Timur". Skripsi, (Lampung: Program SI Universitas Lampung).

LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD SWASTA AL-HIDAYAH
Kelas / Semester	: 4 / 2
Tema 9	: Kayanya Negeriku
Subtema 1	: Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 45 Menit
Hari/Tanggal	: 19 April 2019

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari

- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 3.5.2 Menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
- 4.5.1 Mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.2 Membentuk sikap peduli dengan mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Agar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 2. Agar siswa mampu menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
- 3. Agar siswa mampu mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Agar siswa mampu mengetahui tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Sumber Daya Alam

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Student Centred Approach*

Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *Group Investigation*.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Mengajak semua siswa berdo'a 3. Guru mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru melakukan Apersepsi "Apa itu Sumber Daya Alam?" 5. Guru mengajak siswa menyebutkan yel-yel "sumber daya alam....!" 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	10 menit
Inti	1. Guru membuka pelajaran dengan membagikan tes awal (<i>pretest</i>) 2. Guru membagikan teks "Sumber daya alam ". 3. Guru menjelaskan aturan pelaksanaan pembelajaran dimana siswa diharapkan membaca teks secara keseluruhan, setelah itu siswa diberi pertanyaan oleh guru. 4. Siswa membaca teks selama 15 menit. (<i>Eksplorasi</i>) 5. Siswa yang di panggil oleh guru di harapkan berdiri di depan kelas. 6. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan dapat kembali duduk ke tempatnya. (<i>Elaborasi</i>)	30 menit
Penutup	1. Bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya tentang	5 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	pembelajaran yang telah diikuti. 3. Mengajak semua siswa berdo'a setelah mengakhiri pembelajaran hari ini.	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku guru dan buku siswa, teks bacaan sumber daya alam

I. PENILAIAN EVALUASI BELAJAR

Prosedur test : *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Test : tes pilihan ganda (terlampir)

Kunci Jawaban : Terlampir

Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari beberapa soal yang sudah di uji validitasnya, tiap jawaban benar diberi skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$Nilai = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{skor yang diperoleh}} \times 100\%$$

Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Medan, 19 April 2019

Guru Kelas IVB

Peneliti

SITI AGUSTINA, S.Pd

ARIZKI KURNIATI
NIM. 36154160

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PURWANTI, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN EKSPERIMEN
(RPP)

Satuan Pendidikan : SD SWASTA AL-HIDAYAH
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 1 : Kekayaan Sumber Energi di Indonesia
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 45 Menit
Hari/Tanggal : 20 April 2019

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

C. INDIKATOR

- 1.5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 1.5.2 Menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
- 5.5.1 Mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.5.2 Membentuk sikap peduli dengan mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Agar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 2. Agar siswa mampu menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
- 3. Agar siswa mampu mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Agar siswa mampu mengetahui tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Sumber Daya Alam

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Student Centred Approach*
Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *group investigation*
Metode : diskusi, tanya jawab, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa. 2. Mengajak semua siswa untuk berdo'a	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	3. Guru mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru melakukan Apersepsi “anak-anak apakah senang menyelesaikan masalah IPA?” 5. Guru mengajak siswa menyebutkan yel-yel “sumber daya alam....!” 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Inti	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran 2. Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok 3. Guru menyediakan sub topik dan memberi kesempatan kepada setiap kelompok untuk memilih topik. yang telah ditentukan oleh guru. 4. Guru membagikan LKS pada setiap kelompok dan kelompok melakukan percobaan sesuai dengan topik yang ada pada LKS. 5. Setelah semua kelompok sudah selesai mengerjakan tugasnya, 6. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kelompok. 7. Siswa mengerjakan soal akhir (<i>posttest</i>)	30 menit
Penutup	1. Bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini. 2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 3. Mengajak semua siswa berdoa setelah mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Buku guru dan buku siswa, lembar teks bacaan .

I. PENILAIAN EVALUASI BELAJAR

Prosedur test : *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Test : tes pilihan ganda (terlampir)

Kunci Jawaban : Terlampir

Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari beberapa soal yang sudah di uji validitasnya, tiap jawaban benar diberi skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$Nilai = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{skor yang diperoleh}} \times 100\%$$

Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1			
2			
3			
4			
5			
Dst			

Medan, 20 April 2019

Guru Kelas IVB

Peneliti

SITI AGUSTINA,S.Pd

ARIZKI KURNIATI
NIM. 36154160

Mengetahui,
Kepala Sekolah

PURWANTI, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KONTROL
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD SWASTA AL-HIDAYAH
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema 9 : Kayanya Negeriku
Subtema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 45 Menit
Hari/Tanggal : 12 April 2019

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.

KI3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.

4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

C. INDIKATOR

3.5.3 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.

- 3.5.4 Menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
- 5.5.3 Mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 5.5.4 Membentuk sikap peduli dengan mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
2. Agar siswa mampu menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
3. Agar siswa mampu mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Agar siswa mampu mengetahui tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Sumber Daya Alam

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Teacher Centred Approach*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengecek kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.	10 menit

	4. Guru melakukan Apersepsi “Apa itu Sumber Daya Alam?”	
	5. Guru mengajak siswa menyebutkan yel-yel “sumber daya alam....!”	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
Inti	1. Guru memberikan tes awal (<i>Pretest</i>)	30 Menit
	2. Guru membagikan teks “ sumber daya alam”	
	3. Siswa membaca teks selama 15 menit (<i>Eksplorasi</i>)	
	4. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa	
	5. Setelah selesai bertanya jawab, guru menjelaskan secara rinci materi hari ini dengan menggambarkan peta konsep agar siswa lebih paham (<i>Eksplorasi</i>)	
	6. Guru memberikan latihan kepada siswa-siswi	
	7. Guru dan siswa sama-sama mendiskusikan jawabannya	
Penutup	1. Bersama-sama membuat kesimpulan pembelajaran pada hari ini	5 Menit
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya tentang pembelajarannya hari ini	
	3. Berdo’a setelah mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peta Konsep, buku guru dan buku siswa, dan lembar teks bacaan.

I. PENILAIAN EVALUASI BELAJAR

Prosedur test : *Pretest* dan *Posttest*

Jenis Test : tes pilihan ganda (terlampir)

Kunci Jawaban : Terlampir

Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari beberapa soal yang sudah di uji validitasnya, tiap jawaban benar diberi skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$Nilai = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{skor yang diperoleh}} \times 100\%$$

Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Medan, 12 April 2019

Guru Kelas IVA

Peneliti

Dra. Masini

ARIZKI KURNIATI

NIM. 36154160

Mengetahui
Kepala Sekolah

PURWANTI, S.Pd

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KONTROL
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD SWASTA AL-HIDAYAH
Kelas / Semester : 4 / 2
Tema 9 : **Kayanya Negeriku**
Subtema 3 : **Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia**
Pembelajaran : 1
Alokasi Waktu : 45 Menit
Hari/Tanggal : 13 April 2019

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- KI3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

C. INDIKATOR

- 3.5.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 3.5.2 Menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
- 4.5.1 Mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5.2 Membentuk sikap peduli dengan mengetahui jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1. Agar siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam.
- 2. Agar siswa mampu menyebutkan langkah-langkah dalam mengetahui sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui dan dapat diperbaharui oleh manusia.
- 3. Agar siswa mampu mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 4. Agar siswa mampu mengetahui tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Sumber Daya Alam

F. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Teacher Centred Approach*

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa 2. Berdo'a yang dipimpin oleh ketua kelas 3. Guru mengecek kehadiran dan memeriksa	5 Menit

kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

4. Guru melakukan Apersepsi “Apa itu Sumber Daya Alam?”
5. Guru mengajak siswa menyebutkan yel-yel “sumber daya alam....!”
6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Inti

1. Guru menyampaikan materi pembelajaran 30 Menit
2. Guru memberikan LKS yang akan dikerjakan setiap siswa
3. Siswa diminta untuk menyampaikan jawabannya
4. Siswa lain boleh menanggapi jawaban dari temannya
5. Guru meluruskan diskusi yang berlangsung
6. Siswa mengerjakan tes akhir (*Posttest*)

Penutup

1. Bersama-sama membuat kesimpulan 5Menit pembelajaran pada hari ini
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya tentang pembelajarannya hari ini
3. Berdo’a setelah mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

H. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

Peta Konsep, buku guru dan buku siswa, kupon berbicara, dan lembar teks bacaan.

I. PENILAIAN EVALUASI BELAJAR

Prosedur test : *Pretest* dan *Posttest*
Jenis Test : tes pilihan ganda (terlampir)
Kunci Jawaban : Terlampir

Soal *pretest* dan *posttest* terdiri dari beberapa soal yang sudah di uji validitasnya, tiap jawaban benar diberi skor 1. Skor maksimal merupakan jumlah keseluruhan skor jika semua benar.

$$Nilai = \frac{\text{Skor maksimal}}{\text{skor yang diperoleh}} \times 100\%$$

Lembar Penilaian Soal Evaluasi

No	Nama Siswa	Nilai	Ket
1			
2			
3			
4			
5			
dst			

Guru Kelas IVA

Medan, 13 April 2019

Peneliti

Dra. Masini

ARIZKI KURNIATI

NIM.36154160

Mengetahui
Kepala Sekolah

PURWANTI, S.Pd

LAMPIRAN 2

Materi Ajar

A. Pengertian Sumber Daya Alam

Apa itu SDA? Sumber daya alam adalah semua bahan yang dapat ditemukan oleh manusia dalam alam dan bisa dimanfaatkan untuk keberlangsungan hidupnya. Bagi manusia, sumber daya alam pada dasarnya adalah hal terpenting yang berupa benda hidup (hayati) ataupun benda mati (non-hayati). Kedua jenis sumber daya alam tersebut dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Sebenarnya, manusia juga merupakan sumber daya bagi suatu negara karena manusia dapat memberikan manfaat yang luar biasa bagi negaranya dengan cara menjadi tenaga kerja, memajukan ilmu pengetahuan, bahkan teknologi sehingga bisa meningkatkan perekonomian negara.

B. Jenis- jenis sumber daya alam

Sumber Daya Alam bisa diartikan sebagai segala sesuatu yang berada di lingkungan alam dan manusia bisa memanfaatkannya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terdapat beberapa jenis sumber daya alam yang harus Anda ketahui, diantaranya: Sumber Daya Alam Berdasarkan sifatnya jenis-jenis sumber daya alam dibagi menjadi 2:

1. Sumber Daya Alam yang dapat diperbaharui adalah Sumber daya alam yang tidak akan pernah habis seperti hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, air, sinar matahari, dan mikroorganisme lainnya.
2. Sumber Daya Alam yang tidak dapat diperbaharui adalah Sumber daya alam jenis ini mempunyai jumlah yang terbatas. Hal ini dikarenakan proses pembentukannya membutuhkan waktu yang sangat lama, sehingga digunakan terus menerus akan habis, seperti bahan-bahan galian atau barang tambang.

Sumber Daya Alam Berdasarkan jenisnya, Berdasarkan jenisnya sumber daya alam dibagi menjadi 2:

1. Daya Alam Hayati (Biotik) adalah Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup yaitu hewan dan tumbuh-tumbuhan. Sumber daya alam Hayati dibedakan menjadi 2, yaitu : Sumber daya alam yang berasal dari hewan atau binatang seperti telur, daging, ikan, dan lain sebagainya. Dan sumber daya alam nabati adalah SDA yang berasal dari tumbuh-tumbuhan dan merupakan produsen atau penyusun utama dari rantai makanan.

2. Sumber Daya Alam non hayati (abiotik) adalah Sumber daya alam ini berasal dari benda-benda mati. Seperti tanah, air, udara, sinar matahari, dan hasil tambang.

C. Sumber Daya Alam di Indonesia

Indonesia adalah negara yang kaya akan sumber daya alamnya, baik sumber daya alam hayati atau sumber daya alam non-hayati. Kekayaan alam Indonesia bisa didapatkan di permukaan bumi, di dalam perut bumi, di laut dan di udara. Berdasarkan ketersediaannya sumber daya alam dibagi menjadi dua kelompok yaitu sumber daya alam yang bisa diperbarui dan sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui.

- a. Sumber daya alam yang bisa diperbarui adalah Sumber daya alam yang bisa diperbarui adalah semua kekayaan alam yang tidak akan pernah habis. Contoh sumber daya alam yang bisa diperbarui seperti hewan, tumbuhan, air dan udara. Berikut pemanfaatan sumber daya alam yang bisa diperbarui: Bahan pangan, contoh kedelai, gandum. Bahan sandang, seperti: serat kapas (kain katun), serat kepompong(kain sutra) dan serat kulit domba (kain wol). Peralatan rumah tangga, antara lain :kayu jati,
- b. Sumber Daya Alam yang Tidak Dapat Diperbarui adalah Sumber daya alam yang semua yang ada di alam, apabila sudah habis sulit kembali. Bisa saja kembali, tetapi membutuhkan proses yang sangat lama. Contoh sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui adalah minyak bumi, batu bara, gas alam, barang tambang mineral dan barang tambang non mineral. Berikut beberapa contoh pemanfaatan sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui: Minyak bumi, gas alam dan batu bara dimanfaatkan untuk bahan bakar. Barang tambang logam, seperti:emas, perak, aluminium, besi.

Sumber daya alam yang ada di Indonesia Negara Indonesia mempunyai beragam kekayaan alam baik berupa sumber daya alam yang bisa diperbaharui atau sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui. Berikut ini beberapa kekayaan alam yang ada di Indonesia: Tambang emas kualitas terbaik, Tambang batu bara, Cadangan gas alam, Hutan hujan tropis yang terbentang luas, Kekayaan bawah laut yang melimpah ruah, Hasil tanaman, Fauna langka.

D. Pemanfaatan sumber daya alam

Pemanfaatan suatu sumber daya bisa dinilai berdasarkan kegunaan sumber daya untuk manusia itu sendiri. Maka dari itu, semakin bermanfaatnya suatu sumber daya alam, maka sumber daya tersebut akan semakin bernilai. Misalnya, lahan pertanian yang subur bisa

dijadikan daerah pertanian yang sangat potensial. Suatu negara yang mempunyai sumber daya yang berlimpah dipastikan menjadi suatu negara yang maju jika sumber dayanya dimanfaatkan secara maksimal. Secara alamiah, kebanyakan manusia memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada dilingkungannya dengan berbagai bentuk aktivitas, aktivitas dalam memanfaatkan sumber daya alam ini bisa dibagi ke dalam enam aktivitas yang sangat menguntungkan, seperti halnya (1) pertanian (2) perkebunan (3) perikanan (4) pertambangan (5) peternakan dan (6) kehutanan.

LAMPIRAN 3

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Salah satu memanfaatkan air yang melimpah adalah...
 - a. Membuat pembangkit listrik tenaga air
 - b. Dibiarkan menggenang
 - c. Dibiarkan mengalir
 - d. Ditampung
2. Batu bara, gas alam, dan tambang lainnya merupakan sumber energi yang...
 - a. Langka
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Tidak dapat diperbaharui
 - d. Mahal
3. Air, tanah, matahari , tumbuhan adalah sumber energi yang...
 - a. Langka
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Tidak dapat diperbaharui
 - d. Alami
4. Di bawah ini contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui *kecuali* ...
 - a. Tanah
 - b. Aspal
 - c. Emas
 - d. Minyak bumi
5. Kelapa sawit, kina, kopi, dan karet merupakan sumber daya alam dari hasil...
 - a. Pertanian'
 - b. Perternakan
 - c. Perikanan
 - d. Perkebunan
6. Pengertian sumber daya alam yang tepat adalah..

- a. Segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia
- b. Segala sesuatu yang tidak berasal dari alam yang tidak dibutuhkan manusia
- c. Segala upaya yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya
- d. Segala sesuatu yang tidak dibutuhkan manusia untuk hidupnya.

7. Yang termasuk sumber daya alam galian adalah..

- a. Tanah- hewan- udara
- b. Pasir- batu bara –air
- c. Minyak bumi- emas- perak
- d. Aluminium-tembaga-perunggu

8. Salah satu contoh kegiatan manusia yang dapat merusak kelestarian sumber daya alam, yaitu...

- a. Menangkap ikan dengan peledak
- b. Melakukan penumpukan secara teratur
- c. Penebangan hutan secara terencana
- d. Membuat sengkedanpada

9. Penanaman kembali lahan yang pohonnya telah ditebang disebut...

- a. Terasering
- b. Abrasi
- c. Reboisasi
- d. Akulturasi

10. Cara menjaga kesuburan tanah antara lain, kecuali..

- a. Pemupukan dengan pupuk organik
- b. Pembuatan sengkedan
- c. Penanaman dengan sistem tumpang sari
- d. Membiarkannya sampai layu

11. Makanan yang berasal dari hewan adalah..
 - a. Gula
 - b. Susu
 - c. Kecap
 - d. Margarin
12. Kelestarian sumber daya alam menjadi kewajiban..
 - a. Warga setempat
 - b. Petugas setempat
 - c. Kita semua
 - d. Petugas kehutanan
13. Yang termasuk usaha melestarikan alam yaitu..
 - a. Membuang sampah di sungai
 - b. Memelihara hewan ternak
 - c. Menebang hutan sembarangan
 - d. Menangkap ikan dengan racun
14. Dibawah ini yang menunjukkan sikap memelihara lingkungan adalah..
 - a. Menanami hutan yang gundul
 - b. Membuang sampah di sungai
 - c. Menebang pohon secara liar
 - d. Membuang limbah di laut
15. Kekayaan alam harus kita..
 - a. Kotori
 - b. Pelihara
 - c. Rusak
 - d. Biarkan
16. Apabila kita ingin adanya hutan yang memiliki nilai ekonomis dan ilmiah yang tinggi supaya bisa dimanfaatkan dalam jangka waktu yang lama, maka hutan harus...
 - a. Dibiarkan sesuai dengan kehendak alam
 - b. Dilindungi dari penebang liar
 - c. Dicegah dari kebakaran
 - d. Dipelihara agar tetap produktif

17. Bacalah terlebih dahulu untuk menjawab soal no 17-18



Sumber daya alam memiliki peranan dalam pemenuhan kebutuhan manusia karena memiliki banyak manfaat salah satunya adalah penghasil energi, contohnya adalah matahari, gelombang laut, dan angin. Untuk memudahkan pengkajiannya, pemanfaatan sumber daya alam dibagi berdasarkan asalnya, yaitu sumber daya alam hayati dan nonhayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, atau berhubungan dengan makhluk hidup, sedangkan sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus.

Sumber daya alam hayati adalah..

- a. Sumber daya alam yang berasal dari alam
- b. Sumber daya alam yang berasal dari tambang
- c. Sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup
- d. Sumber daya alam yang berasal dari matahari.

18. Ayam merupakan hewan yang termasuk dalam golongan sumber daya ...

- a. Non hayati
- b. Hayati
- c. Penghasil energi
- d. Bukan penghasil energi

19. Bacalah dahulu untuk menjawab soal no 19 – 21



Air merupakan salah satu kebutuhan utama makhluk hidup dan bumi sendiri didominasi oleh wilayah perairan. Dan total wilayah perairan yang ada, 97%

merupakan air asin (wilayah laut, samudera, dll) dan hanya 3% yang merupakan air tawar (wilayah sungai, danau, dll).

Planet bumi didominasi wilayah...

- a. Hutan
- b. Pulau
- c. Perairan
- d. Rawa-rawa

20. Selain rumput laut dan ikan hasil laut yang dapat dimanfaatkan manusia...

- a. Anemone
- b. Plankton
- c. Koral
- d. Kerang

21. Ikan tenggiri merupakan sumber daya alam yang terdapat di...

- a. Danau
- b. Sungai
- c. Laut
- d. Waduk

22. Bacalah dahulu untuk menjawab no 22 -23



Hutan adalah sebuah kawasan yang ditumbuhi dengan lebat oleh pepohonan dan tumbuhan lainnya. Kawasan-kawasan semacam ini terdapat di wilayah-wilayah yang luas di dunia dan berfungsi sebagai penampung karbon dioksida, habitat hewan, serta pelestarian tanah, dan merupakan salah satu aspek bumi yang paling penting.

Tempat yang belum atau jarang di lakukan manusia dalam bersama-sama adalah...

- a. Sawah
- b. Ladang

- c. Pekarangan
- d. Hutan

23. Sumber daya alam yang ada di hutan adalah..

- a. Kayu, tumbuhan, dan hewan
- b. Kayu, minyak dan rumput laut
- c. Minyak. Hewan dan tumbuhan
- d. Tumbuhan, kayu dan logam

24. Usaha yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelstarian lingkungan antara lain...

- a. Reboisasi, penghematan dan merusak lingkungan
- b. Reboisasi, penebangan hutan dan daur ulang
- c. Penghematan, daur ulang dan reboisasi
- d. Daur ulang, merusak lingkungan dan penebangan hutan

25. Perilaku yang dapat merusak kelestarian lingkungan antara lain...

- a. Pembakaran hutan, tebang pilih, dan mengurangi bahan kimia
- b. Reboisasi, merusak lingkungan dan tebang pilih
- c. Daur ulang, reboisasi dan tebang pilih
- d. Pembakaran hutan, merusak lingkungan dan penebangan hutan

26. Kita bisa membantu menghemat bahan bakar dengan cara...



a.



b.



c.

d.



27. Amatilah gambar dibawah ini, gambar tersebut termasuk sumber daya alam yang..



- a. Tidak dapat diperbaharui
 - b. Dapat diperbaharui
 - c. Dapat direboisasi
 - d. Tidak dapat dipelihara
28. Minyak bumi, emas, dan besi termasuk ke dalam kelompok sumber daya alam yang...
- a. Dapat diperbaharui
 - b. Tidak dapat diperbaharui
 - c. Dapat dicari
 - d. Tidak dapat ditemukan
29. Sumber daya alam yang dapat diperoleh dengan cara beternak adalah...
- a. Bawang, ayam dan sapi
 - b. Sapi, kerbau dan padi
 - c. Kerbau, ayam, dan sapi
 - d. Ayam, jagung dan bawang
30. Indonesia memiliki banyak sumber daya alam, sehingga bahan alam dapat kita ambil langsung dari sumbernya. Bahan alam tersebut memberikan banyak keuntungan jika dimanfaatkan secara benar. Kita tidak boleh mengambil dan memanfaatkan sumber daya alam secara berlebihan, karena...
- a. Akan timbul berencana
 - b. Mengganggu kelestarian lingkungan
 - c. Akan habis
 - d. Tidak dapat ditentukan lagi atau punah.

LAMPIRAN 4

KUNCI JAWABAN

1. A	6. A	11. B	16. D	21. C	26. A
2. C	7. C	12. C	17. A	22. C	27. B
3. C	8. A	13. B	18. B	23. A	28. B
4. B	9. C	14. A	19. B	24. C	29. C
5. D	10. A	15. B	20. D	25. D	30. C

LAMPIRAN 5

DATA HASIL TES PRETEST dan POSTTEST Kelas EKSPERIMEN

Nama	Kelas Eksperimen	
	Pretest	Posttest
Aurellia Putri	67	80
Almira Khoiriyah	73	87
Amira Nur Rasya	60	80
Bimantoro Tjoanata	47	93
Chaira Pradiningrat	73	87
Chelsie Angel Lika	67	80
Farid Akbar	60	93
Intan Astria	60	87
Kesya Oktavia	73	93
M. Faiz Ananda	40	86
M. Rangga	60	73
M. Ardiansyah	53	73
Mona Cinta Fitriani	53	87
Nabila Fajaria	60	80
Pandu Pramono	67	80
Raffa Gusti Azzahir	60	86
Syafira Erliyandara	73	80
Syach Roni	73	93
Thalita Annisa Zein	60	80
Wahyu Lestari	53	80
Wendy MandalaPutra	60	80
Zahra Nazira Putri	73	93
Zul Hilmy Aldi	66	80
Jumlah	1431	1931
Rata-rata	62,21739	83,95652

LAMPIRAN 6**DATA HASIL TES PRETEST dan POSTTEST KELAS KONTROL**

No	Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest
Alif Syahputra	53	70
Angga Febrian	47	75
Anggit Praditya	67	80
Ayudiah Tiara	73	80
Chairul Imam	67	73
Davin Alghazali	60	80
Dian Nisa Octaviany	67	73
Dido Alfandi	60	73
Dwi Nayya	67	76
Fika Irmala	73	87
Ibnu Luffi Ghofur	53	79
Jihan Sazkia	73	80
M. Farhan	60	73
M. Herrafi Fahrezi	67	80
Nadin Ardia	64	73
Naifa Adfia	47	67
Naila Aidina	67	73
Rafa Ananda	53	73
Rafifah Artanty	53	70
Soffi Alifah	64	80
Syah Putra	60	73
Tiara Suci Ramadhani	47	70
Zaskia Azmi	73	80
Fitri Ramadhani	40	70
Apriyani Sri Rezeki	53	73
Sabrina Sutemi	73	80
Rizky Hardiansyah	53	80
Jumlah	1634	2041
Rata-rata	60,51852	75,59259

LAMPIRAN 7

UJI NORMALITAS DATA PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar	pretest kelas eksperimen	.186	23	.038	.901	23	.027

a. Lilliefors Significance
Correction

Case Processing Summary

Kelas		Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar	pretest kelas eksperimen	23	100.0%	0	.0%	23	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
hasil belajar	pretest kelas eksperimen	Mean	62.22	1.886
		95% Confidence Interval for Mean	58.31	
		Lower Bound	66.13	
		Upper Bound	62.80	
		5% Trimmed Mean	60.00	
		Median	81.814	
		Variance	9.045	
		Std. Deviation	40	
		Minimum	73	
		Maximum	33	
		Range	13	
		Interquartile Range	-.607	
		Skewness	.131	
		Kurtosis	.481	.935

LAMPIRAN 8

UJI NORMALITAS DATA PRETEST KELAS KONTROL

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
hasil belajar pretest kelas kontrol	.159	27	.078	.924	27	.048

a. Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

Kelas	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil belajar pretest kelas kontrol	27	100.0%	0	.0%	27	100.0%

Descriptives

Kelas			Statistic	Std. Error
hasil belajar pretest kelas kontrol	Mean		60.52	1.835
	95% Confidence Interval for Mean		56.75	
	Lower Bound		64.29	
	Upper Bound		60.86	
	5% Trimmed Mean		60.00	
	Median		90.952	
	Variance		9.537	
	Std. Deviation		40	
	Minimum		73	
	Maximum		33	
	Range		14	
	Interquartile Range		-.343	
	Skewness		-.868	
	Kurtosis		.448	.872

LAMPIRAN 9

UJI NORMALITAS DATA POSTTEST KELAS EKSPERIMEN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil belajar	kelas
N		23	23
Normal Parameters ^a	Mean	83.96	2.00
	Std. Deviation	6.219	.000 ^c
Most Extreme Differences	Absolute	.259	
	Positive	.259	
	Negative	-.175	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.244	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.091	

a. Test distribution is Normal.

c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

LAMPIRAN 10

UJI NORMALITAS DATA POSTTEST KELAS KONTROL

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		hasil belajar	kelas
N		27	27
Normal Parameters ^a	Mean	75.59	4.00
	Std. Deviation	4.709	.000 ^c
Most Extreme Differences	Absolute	.228	
	Positive	.228	
	Negative	-.196	
Kolmogorov-Smirnov Z		1.182	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122	
a. Test distribution is Normal.			

--	--

c. The distribution has no variance for this variable. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test cannot be performed.

LAMPIRAN 11**UJI HOMOGENITAS PRETEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL****Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.322	1	48	.573

ANOVA

hasil belajar					
hasil belajar	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	35.846	1	35.846	.413	.523
Within Groups	4164.654	48	86.764		
Total	4200.500	49			

Lampiran 12**UJI HOMOGENITAS POSTTEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL****Test of Homogeneity of Variances**

hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.017	1	48	.089

ANOVA

hasil belajar					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	868.845	1	868.845	29.216	.000
Within Groups	1427.475	48	29.739		
Total	2296.320	49			

LAMPIRAN 13

UJI HIPOTESIS MENGGUNAKAN SAMPLE T TEST

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil belajar	Equal variances assumed	3.017	.089	5.405	48	.000	8.364	1.547	5.253	11.475
	Equal variances not assumed			5.287	40.551	.000	8.364	1.582	5.168	11.560

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
hasil belajar	posttest kelas eksperimen	23	83.96	6.219	1.297
	posttest kelas kontrol	27	75.59	4.709	.906

LAMPIRAN 14

VALIDITAS SOAL

N o	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	y	y2
1	Nabila	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	72
2	Rohim	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
3	Cinta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
4	Maini	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	84
5	Bunga	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	78
6	Sofia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
7	Fajar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
8	Sibra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
9	Ridho	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
10	Dafi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	84
11	Valencia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
12	Saddam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
13	Dini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	2	78
14	Kesya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
15	Irhamy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	84
16	Decha	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	90
17	Anggi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	78
18	Cintya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	84
19	Widi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	78
20	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	84
21	Radit	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	2	57

22	Angelika	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	841	
23	Agung	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	784		
24	Iqbal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	784	
25	Rohman	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	28	784	
26	Syahril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784	
27	Mutia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841	
28	Riyas	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20	400	
	Σx	27	25	26	26	26	27	26	27	27	26	26	27	25	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	26	26	798	22864	
	Σx2	729	625	676	676	676	729	676	729	729	676	676	729	625	729	729	729	729	729	729	729	729	729	729	729	729	729	729	676	676			
	Xy	778	722	745	747	746	770	742	778	770	751	750	770	712	774	770	778	770	778	769	778	770	774	769	770	778	770	774	770	742	749		
	rhitung	0,786907	0,517067	0,064846	0,424016	0,459029	-0,03333	-0,04936	0,786907	0,046289	0,66709	0,600381	0,046289	-0,02777	0,416598	0,046289	0,786907	0,046289	0,786907	-0,04629	0,786907	0,046289	0,416598	-0,04629	0,046289	0,786907	0,046289	0,416598	0,046289	0,066709	0,533672		
	rtabel	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37	0,37			
	Keterangan	V	V	v	tv	V	tv	tv	V	tv	V	V	tv	tv	V	tv	V	tv	V	tv	V	tv	V	tv	tv	V	tv	V	tv	tv	V		

LAMPIRAN 15

[illegible]

[illegible]

N	30																												
n-1	29																												
P	0,964286	0,892857	0,9285	0,9285	0,9285	0,9642	0,9285	0,9642	0,9642	0,9285	0,9285	0,9642	8942	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9642	9285	9285	
			85	85	85	4285	4285	4285	4285	4285	4285	2842	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	4242	8585	8585	
			71	71	71	8671	7186	8686	7171	7186	8657	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	8686	7171	7171	
Q	0,035714	0,107143	0,0714	0,0714	0,0714	0,0307	0,0703	0,0303	0,0707	0,0703	1003	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0303	0707	0707	
			14	14	14	5714	1457	5757	1414	1457	7157	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	5757	1414	1414	
			29	29	29	1429	1414	1414	2929	2914	4314	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	1414	2929	2929	
s2 (variansi total)	4,4814																												
pxq	0,034439	0,095663	0,0663	0,0663	0,0663	0,0363	0,0644	0,0344	0,0663	0,0663	0,0344	0,0956	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0344	0,0663	0,0663	
			27	27	27	3927	3927	3939	2727	2739	6339	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	3939	2727	2727	
Σpq	1,410714																												
kr-20	0,708841																												
Keterangan	Sedang																												

[illegible]

	ha																																	
15	Irhamy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
18	Cintya	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29			
20	Adit	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29			
22	Angelik a																																	
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29		
27	Mutia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29		
17	Anggi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
19	Widi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
23	Agun	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28		
24	Iqbal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28		
25	Rohman																																	
		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28		
26	Syahril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28		
21	Radit	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	24		
28	Riyas	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	20		
		1	1															1	1															38
BB		3	3	13	13	13	13	12	13	13	13	12	14	11	13	13	3	3	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13	14	13	12	7		

	jum lah	2 7	2 5	26	26	26	27	26	27	27	26	26	27	25	27	27	2 7	2 7	27	27	27	27	27	27	27	27	27	26	26	79 8
Ti ng ka t Ke su ka ra n		0 , 9 6 4 2 8 6	0 , 8 9 2 5 7																											
ke ter an ga n		S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M		SS	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	S M	
		0 , 0 0 0	- 0 , 0																											
Da ya Be da So al		2 5 5 1	0 2 5 5																											
	j e l Kete rang an	j e l k	j e l jelek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	jel ek	

LAMPIRAN 16 Uji KESUKARAN SOAL dan DAYA BEDA

LAMPIRAN 17

DOKUMENTASI



Pretest Kelas Eksperimen



Pretest Kelas Kontrol

Penerapan Strategi *Group Investigation* di Kelas Eksperimen



Proses pembelajaran konvensional di kelas Kontrol





Posttest Kelas Eksperimen



Posttest kelas Kontrol



Lampiran 18

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama : Arizki Kurniati
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 07 Februari 1998
Alamat : Jln. Starban Gg Garuda Medan Polonia

Nama Orang Tua

Ayah : Samadi
Ibu ; Tukimah
Anak Ke : 2 (dua) dari 3 (tiga) bersaudara

Riwayat Pendidikan

Tahun 2003-2009 : SD Swasta Al-Hidayah Medan Polonia
Tahun 2009-2012 : SMP Swasta Al-Hidayah Medan Polonia
Tahun 2012-2015 : MAN 2 Model Medan
Tahun 2015 : Diterima sebagai Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara Medan

Demikian riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Mei 2019

Arizki Kurniati

NIM. 36.15.4.160